**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pedidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek perkembangan anak sebagaimana dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 14 (Isjoni, 2011:12) menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dialkukan melalui media pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sebagaimana k45

ita ketahui bahwa setiap anak dilakhirkan cerdas dengan membawa potensi dan keunikan masing-masing yang memungkinkan mereka untuk menjadi cerdas. Salah satu kecerdasan yang dimilki setiap anak adalah kecerdasan kognitifnya hal-hal yang berhubungan dengan berhitung (pada khususnya).Pendidikan Taman Kanak – Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan formal pendidikan anak usia dini, dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini pasal 1 ayat 7 dijelaskan: “Taman Kanak-kanak yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun”. Pada masa TK, selain bermain sebagai bentuk kehidupan dalam kecakapan memperoleh keterampilannya, anak-anak juga sudah dapat menerima berbagai pengetahuan dalam pembelajaran secara akademis untuk persiapan mereka memasuki pendidikan dasar selanjutnya.Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya.Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan. Hal ini dinyatakan pula oleh Piere Duquet (dalam Jasni Herlani, 2008: 23) bahwa “a children who does not draw is an anomally, and particulary so in the years between 6 an 0, which is outstandingly the golden age of creative expression”. Pada rentang usia lahir sampai enam tahun, anak mulai peka untuk menerima berbagai upaya perkembangan potensi yang dimilikinya.

1

Pendidikan anak usiadini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yangmana merupakan suatu upaya membina anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang diberikanmelalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar memilikikesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut,yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal,dan informal (Hasan, 2009: 15). Pendidikan anak usiadini sangatlah penting untuk mengembangkan danmenstimulus potensi anak, dimana anak usia dini berada dalam dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik fisik maupunmental (Suyanto, 2005:5). Maka tepatlah bila usiadini dikatakan sebagai usia emas(golden age),dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Untuk mengoptimalkan tercapainyatujuan pendidikan tersebut, maka proses pembelajaran harus dirancang dan disesuaikandengan tahapan perkembangan dan kerakteristik belajar anak.Anak usia prasekolah atau usia TK termasuk pada tahap praoperasional dimana anak sudahmampu menggunkan simbol-simbol dalam pikirannya untuk mempresentasikan benda-bendaatau kejadian serta menjelaskan suatu perbedaan.

Perkembangan kognitif ini sering dikaitkan dengankecerdasan anak dalam bidang akademik memahamidan penguasaan konsep bilangan, penjumlahan dan pengurangan, dengan kata lain dapat disebut sebagaikecerdasan matematika. Hal ini menjadikekhawatiran orangtua apabila anak-anaknya tidak mampu memahami pelajaran matematika.Oleh sebabitu banyak orangtua yang menuntut sekolah untuk memberikan pembelajaran yang lebih padat dalamaspek keterampilan membaca, menulis dan menghitung. Namun dalam prakteknya banyak guruTaman Kanak-kanak yang menyalahartikan hal tersebut dan melakukan pembelajarannya dengan cara klasik, monoton, drill, dan paper pencil test, mereka seolah lupa akan kaidah-kaidah pembelajaran di Taman Kanak-kanak. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi jenuh dan bosan. Suyanto(2005: 20) mengemukakan bahwa pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung untuk anak usia dini/TK merupakan salah satu kesalahan terbesar dan berdampak negatif pada perkembangan anak.Sementara itu Sanjaya (2006: 16) menyebutkan bahwa ketidaksesuaian pengajaran yang diberikan oleh guru dapat menyebabkan sebagaian anak mengalami Math Phobia dan kebencian pada pembelajaran matematika.

Pembelajaran kognitif tidak hanya penguasaan pada konsep bilangan dan aljabar semata, namun salah satunya adalah konsep geometri yang mana tercantum dalam standar isi dan indikator dari aspek perkembangan kognitif (Kurikulum TK 2010 dan Permen 58).Geometri merupakan salah satu bahan ajar pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah. Melalui belajar geometri anak akan memahami tentang bangun dan struktur geometri serta menganalisis karakteristik dan hubungan dalam geometri. Kemampuan visual spasial, membangun dan memanipulasi mental dari obyek dua atau tiga dimensi merupakan salah satu aspek pemikiran geometri (Yus, 2011: 71). Selain itu pengenalan bentuk pada usia dini khususnya usia prasekolah(TK) lebih baikmelalui kegiatan eksplorasi berbagai bentuk benda konkrit yang ada disekitar anak sepertitelevisi, jam dinding, bola, dan lain-lain.Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK IT RidhaMakassar bahwa sebagaian anak memiliki kemampuan yang kurang dalam mengenal bentuk-bentuk geometri. Hal ini ditunjukkan dengan anak masih keliru, ragu dan kebingungan pada saatmenyebutkan, membedakan dua buah bentuk geometri, mengelompokkan, menggambar danmenciptakan bentuk-bentuk geometri pada bendanyata.

Berdasarkan observasi awal pada bulan desember tahun 2015 di Taman akanak-Kanak IT Ridha Makassar kegiatan pengembangan pemebelajaran dalam hal ini lebih berfokus pada kognitif anak masih berpusat pada anak atau pengajaran langsung dimana guru memberikan pemebelajaran dengan hanya sekedar penyampaian pengetahuan, penyampaian yang harus dilakukan anak, memberikantugas dan mengevaluasi kegiatan berdasarkan tugas yang telah diberikan juga baerdasarkan pengetahuan pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga anak kurang diberi kesempatan pengembangkan pengetahuannya melalui eksplorasi bersama anak lainnya dalam belajar mengenal bentuk-bentuk geometri dalam arti guru sangat monoton dan menimbulkan rasa bosan pada anak karena pembelajaran nya berifat abstrak sementara belajar mengenal bentuk geometri yang diperluka adalah belajar yang menyenangkan untuk anak karena berkaitan dengan bentuk dan ruang juga warna.

Salah satu faktor penyebabnya adalah dalam pembelajaran berhitung khususnya pengembangan pembelajaran geometri kurang mendapat sentuhan belajar.Pembelajaran dilakukan secara klasikaldengan guru sebagai fokus utama dan pengendali.Dalam pembelajaran geometri guru hanya sebatas pengenalan bentuk melalui gambar yang dibuat pada papan tulis. Guru hanya sebagai media dan peragasedangkan anak hanya merespon saja. Anak tidak pernah diajak untuk memanipulasi benda konkrituntuk mengkontruksi pemahaman mereka tentanggeometri.

Hal ini mengidentifikasikan bahwa kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri anak masih memerlukan suatu pembinaan dan pendidikan .Salah satu hal yang perlu dikembangkan terlebih diusia prasekolah, karena anka diharapakan mampu melakukan tugas-tugas sederhana yang mungkin saja mengandung beberapa persoalan yang harus dipecahkannya. Selain dari pada itu perlu dikembangakan model bermain dalam hal ini anak saling kerja sama agar anak dapat memahami konsep bentuk-bentuk geometri secara lebih mendalam dan memiliki kebermaknaan bagi anak didik.

Dari permasalahan di atas dapat diambilkesimpulan bahwa salahsatu penyebabkurangnya kemampuan anak dalam pembelajaran mengenal bidang geometri adalahkarena kurang tepatnya penerapan metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu,diperlukan suatu metode yang dapat meningkatkankemampuananak dalam pemahaman bidang geometridan meningkatkan kemampuan berpikir anak. Salahsatu metode yang dapat diterapkan untuk permasalahan ini adalah metode koorperatif atau yang sering dikenal dengan pembelajaran kelompok. Dengan metode pembelajaran ini anak akan bekerja sama sehingga dapat mudah untuk saling interaksi dengan temannya. Metode ini jugadapat meningkatkan motivasi belajar sehingga anak merasa senang saat proses pembelajaran.

Pembelajaran yang melibatkan anak dalam suatukerja kelompok yang terstruktur dimana di dalamkegiatan pembelajarannya seluruh anak terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga diharapkan setiap anak mampu mengemukakan gagasan serta menceritakan pengalamannya diluar kelompok.Jadi ditinjau dari latar belakang masalah yangdisampaikan, maka guru menyusun laporan pengembangan pembelajaran yang diberi judul “Penerapan metode bermain balok untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak TK IT Ridha”.

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:“Bagaimana meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri melalui penerapan bermainbalok pada anak di TK IT Ridha Makassar ?”.

C. **Tujuan pengembangan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan ini adalah: untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri melalui penerapan metode bermain balok pada anak di TK IT Ridha Makassar.

**D. Manfaat pengembangan**

Hasil penelitian ini diharapkandapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**

Dengan hasil penelitian ini diperoleh pengetahuan sebagai bahan informasi bagi akademisi khususnya tentang metode permainan kooperatif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri menambah pengetahuan anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal, mengelompokkan benda sesuai ukuran dan bentuk.

1. **Manfaat Praktis**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Melalui metode bermaindalam pengajaran anak dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri dan meningkatkankeaktifan belajar anak sebagai alternatif dalam belajar.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung pada guru-guru untuk dapat mengembangkan metode belajar yang lebih inovatif dan lebih berorientasi pada proses sehingga membantu meningkatkan kemampuan anak dan meningkatkan kualitas pembelajaran anak.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi guru-guru lain dan juga memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi untuk menemukan metode-metode baru dalam pembelajaran yang paling tepat dan efektif.

**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA,KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS**

**A. Tijauan Pustaka**

1. **Metode Bermain Mengenal Bentuk Geometri**

**a. Pengertian Bermain**

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir dari permainan tersebut. Sebagian orang tua yang berpendapat bahwa anak yang terlalu banyak bermain akan membuat anak menjadi malas belajar dan menjadikan rendahnya kemampuan intelektual anak. Pendapat ini kurang begitu tepat dan bijaksana, karena beberapa ahli psikologi dan ahli perkembangan anak sepakat bahwa permainan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Bermain adalah hal penting bagi seorang anak, permainan dapat memberikan kesempatan untuk melatih keterampilannya secara berulang-ulang dan dapat mengembangkan ide-ide sesuai dengan cara dan kemampuannya sendiri. Kesempatan bermain sangat berguna dalam memahami tahap perkembangan anak yang kompleks.

Menurut Moeslichatoen (dalam Simatupang, 2005), bermain merupakan suatu aktivitas yang menyenangkan bagi semua orang. Bermain akan memuaskan tuntutan perkembangan motorik, kognitif, bahasa, sosial, nilai- nilai dan sikap hidup. Bermain adalah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya, tanpa pertimbangan hasil akhir.Bermain dilakukan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau takanan dari luar atau kewajiban.Piaget menjelaskan bahwa bermain terdiri atas tanggapan yang diulang sekedar untuk kesenangan fungsional. Menurut Bettelheim, kegiatan bermain adalah kegiatan yang tidak memiliki peraturan kecuali yang ditetapkan pemain sendiri dan ada hasil akhir yang dimaksudkan dalam realitas luar. (Hurlock, 1995; 320)

9

Sedangkan Graham (dalam Simatupang, 2005) mendifinisikan bermain sebagai tingkah laku motivasi instrinsik yang dipilih secara bebas, berorientasi pada proses yang disenangi. bermain merupakan wadah bagi anak untuk merasakan berbagai pengalaman seperti emosi, senang, sedih, bergairah, kecewa, bangga, marah dan sebagainya. Anak akan merasa senang bila bermain, dan banyak hal yang didapat anak selain pengalaman.

1. **Karakteristik bermain**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Susanna Miliaret al; Garvey; Rubin; Fein; dan Vendenberg (dalam Rahardjo, 2007) mengungkapkan adanya beberapa ciri kegiatan permainan, yaitu :a) Dilakukan berdasarkan motivasi instrinstik, maksudnya muncul atas keinginanpribadi serta untuk kepentingan sendiri. b) Perasaan dariorang terlibat dalam kegiatan bermain diwarnai oleh emosi-emosipositif. c) Fleksibilitas yang ditandai mudahnya kegiatan beralih darisatu aktifitas ke aktivitas lain. d) Lebih menekankan pada prosesyang berlangsung dibandingkan hasil akhirnya. e) Bebas memilih, ciriini merupakan elemen yang sangat penting bagi konsep bermain padaanak kecil. f) Mempunyai kualitas pura-pura. Kegiatan bermainmempunyai kerangka tertentu yang memisahkan dari kehidupan nyatasehari-hari.

Bermain pada masa anak- anak mempunyai karakteristiktertentu yang membedakannya dari permainan orang dewasa,Menurut Hurlock (1995: 322- 326) karakteristik permainan padamasa anak- anak adalah sebagai berikut:

1. Bermain dipengaruhi tradisi

Anak kecil menirukan permainan anak yang lebih besar, yangmenirukan dari generasi anak sebelumnya.Jadi dalam setiapkebudayaan, satu generasi menurunkan bentuk permainan yangpaling memuaskan kegenerasi selanjutnya.

1. Bermain mengikuti pola yang dapat diramalkan

Sejak masa bayi hingga masa pematangan, beberapa permainan tertentu populer pada suatu tingkat usia dan tidak pada usia lain,tanpa mempersoalkan lingkungan, bangsa, status sosial ekonomidan jenis kelamin. Kegiatan bermain ini sangat populer secarauniversal dan dapat dirmalkan sehingga merupakan hal yang lazim untuk membagi masa tahun kanak-kanak kedalam tahapanyang lebih spesifik.Berbagai macam permainan juga mengikuti pola yang dapatdiramalkan.Misal, permainan balok kayu dilaporkan melaluiempat tahapan. Pertama, anak lebih banyak memegang,menjelajah, membawa balok dan menumpuknya dalam bentuktidak teratur; kedua, membangun deretan dan menara; ketiga,mengambangakan teknik untuk membangun rancanganyang lebihrumit; keempat, mendramatisir dan menghasilkan bentuk yangsebenarnya.

1. Ragam kegiatan permainan menurun dengan bertambahnya usia

Ragam kegiatan permainan yang dilakukan anak-anak secarabertahap berkurang dengan bertambahnya usia. Penurunan inidisebabkan oleh sejumlah alasan. Anak yang lebih besar kurangmemiliki waktu untuk bermain dan mereka ingin menghabiskanwaktunya dengan cara menimbulkan kesenangan terbesar.Dengan meningkatnya lingkungan perhatian, mereka dapatmemusatkan perhatiannya pada kegiatan bermain yang lebih panjang ketimbang melompat dari satu permainan kepermainanlain seperti yang dilakukan seperti usia yang lebih muda. Anak-anakmeinggalkannya dengan alasan karena telah bosan ataumenganggapnya kekanak-kanakan

1. Bermain menjadi semakin sosial dengan meningkatnya usia

Dengan bertambahnya jumlah hubungan sosial, kualitas permaianan anak-anak menjadi lebih sosial. Pada saat anak-anak mencapai usia sekolah, kebanyakan mainan mereka adalah sosial, seperti yang ada dalam kegiatan bermain kerja sama, tetapi hal ini dilakukan apabila mereka telah memiliki kelompok dan bersamaan dengan itu, timbul kesempatan untuk belajar berteman dengan cara sosial.

1. Jumlah teman bermain menurun dengan bertambahnya usia

Pada fase prasekolah, anak menganggap semua anggota kelompok sebagai teman bermain, setelah menjadi anggota gang, semua beruabah. Mereka ingin bermain dengan kelompok kecilnya itu dimana anggotanya memiliki perhatian yang sama dan permainannya menimbulkan kepuasan tertentu bagi mereka.

1. Bermain semakin lebih sesuai dengan jenis kelamin

Anak laki-laki tidak saja menghindari teman bermain perempuan pada saat mereka masuk sekolah, tetapi juga menjauhkan diri dari semua kegiatan bermain yang tidak sesuai dengan jenis kelaminnya.

1. Permainan masa kanak-kanak berubah dari tidak formal menjadi formal

Permainan anak kecil bersifat spontan dan informal. Mereka bermain kapan saja dan dengan mainan apa saja yang mereka sukai, tanpa memperhattikan tempat dan waktu. Mereka tidakmembutuhkan peralatan atau pakaian khusus untuk bermain.Secara bertahap menjadi semakin formal.

1. Bermain secara fisik kurang aktif dengan bertambahnya usia

Perhatian anak dalam permainan aktif mencapai titik rendahnyaselama masa puber awal.Anak-anak tidak saja menarik diri untukbermain aktif, tetapi juga menghabiskan sedikit waktunya untukmembaca, bermain dirumah atau menonton televisi.Kebanyakanwaktunya dihabiskan dengan melamun - suatu bentuk bermainyang tidak membutuhkan tenaga banyak.

1. Bermain dapat diramalkan dari penyesuaian anak

Jenis permainan, variasi kegiatan bermain, dan jumlah waktuyang dihabiskan untuk bermain secara keseluruhan merupakanpetunjuk penyesuaian pribadi dan sosial anak.

1. Terdapat variasi yang jelas dalam permainan anak.

Walau semua anak melalui tahapan bermain yang serupa dandapat diramalkan, tidak semua anak bermaian dengan cara yangsama pada usia yang sama. Variasi permainan anak dapatditelusuri pada sejumlah faktor.

1. **Manfaat Bermain**

Bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna bagi anak, beberapa manfaat bermain antara lain (Tedjasaputra, 2001 :30-45);

Untuk perkembangan aspek fisik, kegiatan yang melibatkan gerakan tubuh akan membuat tubuh anak menjadi sehat. Otot tubuh menjadi kuat dan anggota tubuh mendapat kesempatan untuk digerakkan.Anak dapat menyalurkan tenaga yang berlebihan sehingga anak tidak merasa gelisah bosan dan tertekan, Untuk perkembangan aspek motorik kasar dan motorik halus.Tubuh anak mulai semakin fleksibel, lengan dan kaki semakin panjang dan kuat sehingga dapat melakukan motorik kasar seperti berlari, melompat, memanjat, berguling, berputar. Ketika jemari semakin ramping dan panjang, akan terbiasa dengan kegiatan yang membutuhkan deksteritas manual, Anak usia 3 bulan mulai belajar meraih mainan yang ada didekatnya, hal ini anak belajar mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, secara tidak langsung anak belajar melakukan gerakan-gerakan motorik halus.

Sebagai perkembangan aspek sosial.Darisini akan belajar tentang system nilai, kebiasaan-kebiasaan dan standar moral masyarakatnya, Untuk perkembangan aspek emosi atau kepribadian. Anak dapat melepaskan ketegangan yang dialami sekaligus memenuhi kebutuhan dan dorongan dari dalam diri, dapat membantu pembentukan konsep diri yang positif, percaya diri dan harga diri karena mempunyai kompetensi tertentu, Untuk perkembangan aspek kognisi.Melalui bermain anak mempelajari konsep dasar sebagai landasan untuk belajar menu lis, bahasa, matematika dan ilmupengetahuan lain, mengasah ketajaman penginderaan.Anak menjadi aktif, kritis, kreatif dan bukan sebagai anak yang acuh, pasif dan tidak peka terhadap lingkungannya,mengembangkan keterampilan olahraga dan menari.Perkembangan fisik dan keterampilan motorik kasar maupun halus sangat penting sebagai dasar untuk mengembangkan keterampilan dalam bidang olahraga dan menari.

Bermain bagi anak mempunyai beberapa fungsi dalam proses tumbuh kembang anak. Fungsi bermain terhadap sensoris motoris anak penting untuk mengembangkan otot- ototnya dan energi yang ada.Aktivitas sensoris motoris merupakan komponen paling besar pada permainan.

1. **Pengertian Geometri**

Geometri anak adalah bagian dari matematika yang membahas mengenai titik,bidang, dan ruang. Sudut adalah besarnya rotasi antara dua buah garis lurus; bidang adalah himpunan titik yang dapat membentuk bangun-bangun geometri; garis adalah himpunan bagian dari ruang yang merupakan himpunan titik-titik yang terletak pada permukaan datar misalnya permukaan meja (Negoro, 2003: 18). Konsep dasar mengenal bentuk Geometri pada anak usia dini adalah kemampuan , menunjuk, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri.

**2. Kelebihan dalam bermain**

a.  Dapat mengurangi rasa kantuk dibanding belajar sendiri, jika belajar sendiri sering kali rasa bosan timbul dan rasa kantuk pun datang. Apalagi jika mempelajari pelajaran yang kurang menarik perhatian atau pelajaran yang sulit. Dengan belajar bersama, orang punya teman yang memaksa aktif dalam belajar.

b.  Dapat merangsang motivasi belajar

Melalui kerja kelompok, akan dapat menumbuhkan perasaan ada saingan. Jika sudah menghabiskan waktu dan tenaga yang sama dan ternyata ada teman yang mendapat nilai lebih baik, akan timbul minat mengejarnya. Jika sudah berada di atas, tentu ingin mempertahankan agar tidak akan dikalahkan teman-temannya.

c.  Ada tempat bertanya

Kerja secara kelompok, maka ada tempat untuk bertanya dan ada orang lain yang dapat mengoreksi kesalahan anggota kelompok. Belajar sendiri sering terbentur pada masalah sulit terutama jika mempelajari sejarah.Dalam belajar berkelompok, seringkali dapat memecahkan soal yang sebelumnya tidak bisa diselesaikan sendiri.Ide teman dapat dicoba dalam menyelesaikan soal latihan. Jika ada lima orang dalam kelompok itu, tentu ada lima kepala yang mempunyai tingkat pengetahuan dan kreativitas yang berbeda. Pada saat membahas suatu masalah bersama akan ada ide yang saling melengkapi.

d.  Kesempatan melakukan resitasi oral

Kerja kekompok, sering anggota kelompok harus berdiskusi dan menjelaskan suatu teori kepada teman belajar.Inilah saat yang baik untuk resitasi.Akan dijelaskan suatu teori dengan bahasa sendiri. Belajar mengekspresikan apa yang diketahui, apa yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk kata-kata yang diucapkan.

1. **Kelemahan dalam bermain**
2. Menjadi tempat bermain dan mengobrol

Kelemahan yang senantiasa terjadi dalam belajar kelompok adalah dapat menjadi  tempat mengobrol atau bermain anaksehingga tujuan untuk belajar menjadi kurang focus.

1. Sering terjadi debat sepele di dalam kelompok

Debat sepele ini sering terjadi di dalam kelompok. Debat sepele ini sering berkepanjangan sehingga membuang waktu percuma.

**B. Langkah – Langkah Pembelajaran**

Terdapat lima langkah utama atau tahapan didalam menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RKH dan media, menyampaiakan tema , sub tema, dan tujuan pelajaran dan memotivasi anak untuk belajar. Menurut Trianto (2009: 66)

Tabel 2.1 Langkah-langkah Pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| TAHAP 1 | PELAKSANAAN PEDIDIK |
| Tahap 1  Apersepsi | Guru mengaitkan antara konsep yang ada sebelumnya dengan konsep pembelajaran yang akan diberikan kepada anak. |
| Tahap 2  Menyajikan informasi | Guru menyajikan informasi kepada anak bagaimana cara mengerjakan tugas yang akan diberikannya melalui bermain kooperatif. |
| Tahap 3  Membimbing anak dalam belajar kelompok | Guru membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugasnya. |
| Tahap 4  Tanya jawab | Guru berkomunikasi dengan anak melalui tanya jawab terkait pembelajaran yang telah di tugaskan dan dikerjakan secara bersama-sama dengan temannya. |
| Tahap 5  Memberikan Pujian | Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar dari anak,dengan memberikan nilai / kategori ( BSH,MB,BB ) |

Adapun uaraiannya sebagai berikut:

1. Guru menyipakan dan menyusun kegiatan pembelajaran melalui rencana kegiatan harian ( RKH ) sesuai tema hari efektif pada pelaksanaan
2. Guru menyajikan informasi kepada anak dan contoh menggambar bentuk-bentuk geometri serta mencipta bentuk yang akan diberikan melalui bermain dan menyiapakan media sebagai sumber belajar yang akan dibutuhkan pada pemebelajaran.
3. Guru memberi kesempatan dan membimbing anak dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
4. Guru berkomunikasi dengan anak melalui Tanya jawab terkait pembelajaran yang telah di lakukan anak secara bersama-sama, dengan temannya.
5. Guru menghargai baik upaya maupun hasil karya dari anak, dengan memberikan pujian dan motivasi pada anak didik.

**C. Indikator Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri**

Menurut (Negoro, 2003: 18) indikator kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini berdasarkan usia anak, dengan lingkup penelitian indikator kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 5-6 tahun yaitu: 1) kemampuan menunjuk, 2) menyebutkan serta 3) mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri.

Dalam pelaksanaan penelitian ini agar peneliti dapat melakukan penelitian dengan secara sistematis maka peneliti menggunakan indicator kemampuan mengenalbentuk geometri di Taman Kanak-Kanak yang sesuai dengan hubungan indicator dengan tema yang diguanakan di TK IT Ridha Makassar maka peneliti menggunakan 3 indikator dalam penelitian ini yaitu:

1. Membuat lingkaran, segitiga, segiempat dengan rapi.
2. Menciptakan bentuk dari kepingan geometri.
3. Menciptakan berbagai bentuk dari playdough/tanah liat

**D. Kerangka Pikir**

Pada tahap pengembangan anak usia dini tidak ada yang sama dalam hal ini perkembangan anak berkembang sesuai dengan diri anak sendiri. Dimana tahap perkembangan anak ada yang lambat dan ada pula yang cepat. Kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan beberapa teknik. Dimana teknik yang dilakukan oleh seoarang pendidik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri dengan baik.Salah satu yang mencakup kemampuan mengenal bentuk geometri yaitu menunjuk bentuk-bentuk geometri, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri.

Untuk mengembangkan hal tersebut peneliti harus merencanakan suatu pembelajaran yang kreatif dan menarik perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemempuan mengenal bentuk geometri anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan cara peneliti menerapkan motode bermain kooperatifyang didalamnya anak belajar sambil bermain dimana system kooperatifnya itu terletak pada materi pembelajaran.Selain menggunakan metode bermain kooperatif peneliti juga menggunakan dengan cara individu tujuannya adalah untuk membandingkan kemampuan mengenalbentuk geometri pada anak.

Untuk lebih memahami kemempuan mengenal bentuk geometri anak dengan menggunakan metode bermain kooperatif berikut disajikan dalam bentuk diagram:

**PERENCANAAN**

**PELAKSANAAN**

**PERTEMUAN**

**I,II,III, IV, V**

**PENGAMATAN**

**REFLEKSI**

**BERHASIL**

**E. Hipotesis**

Berdsarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka dapat ditemukan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“ Ada pengaruh metode bermain kooperatif terhadap kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak di Taman Kanak-Kanak IT Ridha Makassar.

**BAB III**

**METODE PELAKSANAAN**

**A. Subjek Pembelajaran**

Dalam menunjang penelitian ini maka peneliti mengambil sampel sebagai subjek pengembangan pembelajaran ini adalah pada anak didik TK IT Ridha Makassar dengan jumlah 15 anak didik, terdiri dari 8 laki-laki dan 7 perempuan.

**B. Waktu dan Tempat Pembelajaran**

**a.** Waktu Pelaksanaan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tahun 2015/2016 semester ganjil, dengan uarian :

Pertemuan I : Kamis, 17 Desember 2015

Pertemuan II : Sabtu, 19 Desember 2015

Pertemuan III : Senin, 4 Januari 2016

Peretmuan IV : Selasa, 6 Januari 2016

Pertemuan V : Kamis, 7 Januari 2016

b. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan Lokasi Penelitianpada TK IT Ridha Makassar dibawah naungan Yayasan Mardhatillah.

23

**C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah:

1. Metode bermain

Metode bermain adalah bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir dari permainan tersebut.

1. Bentuk Geometri

Geometri adalah anak bagian dari matematika yang membahas mengenai titik,bidang, dan ruang.

**D. Desain/prosedur Pengembangan**

Kegiatan pengembangan pembelajaran di TK IT Ridha Makassar guru membuat desain prosedur pengembangan yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan / tindakan di bulan Desember 2015 dan januari 2016 dengan tahapan tindakan dan adapun langkah-langkah pertemuan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, reflkesi.

1. Permintaan izin kepada kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak IT Ridha Makassar sebagai tempat penelitian.
2. Guru membuat Rencana Kegiatan Harian ( RKH )
3. Melakukan observasi atau pengamatan tentang kondisi anak didik dalam kegiatan belajar mengajar dan mengambil kesimpulan tentang perkembangan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri
4. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran yang berhubungan dengan metode bermain dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri di TK IT Ridha Makasaar.
5. Guru Membuat bahan persiapan pembelajaran berdasarkan materi yang diajarkan.
6. Guru membuat selain perangkat pembelajaran juga disiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi dan penilaian hasil belajar.

**Pertemuan Pertama**

Pelaksanaan Tugas : Menggambar bentuk-bentuk geometri dengan dasar segitiga, segiempat, lingkaran

Langkah langkah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan alat berupa pensil *,* buku gambar, krayon
2. Setelah semua anak sudah menerima alat guru meminta anak untuk mengamati gambar bentuk-bentuk geometri tersebut setelah itu mulai melakukakn kegiatan
3. Guru mengawasi anak yang belum mampu/bisa menggambar bentuk-bentuk geometri
4. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan membuat gambar bentuk geometri
5. Guru memberi pujian kepada anak

**Pertemuan kedua**

Pelaksanaan Tugas : Meniru bentuk Lingkaran, segitiga, segiempat, kemudian diwarnai dengan krayon

Langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan media peralatan pensil, krayon, lembar kerja/kertas HVS yang akan digunakan untuk belajar
2. Setelah semua anak sudah memegang bahan dan alat maka guru meminta anak untuk memulai melakukan kegiatan
3. Guru mengawasi anak yang sedang bekerja
4. Guru membimbing anak yang masih ragu-ragu untuk meniru bentuk geometri
5. Guru memberi pujian kepada semua anak

**Pertemuan ketiga**

Pelaksanaan tugas : Menciptakan bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan playdough.

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan kepingan geometri sejumlah anak didik yang akan digunakan anak untuk belajar
2. Guru menyiapkan Playdough
3. Setelah semua anak sudah menerima playdough yang dibagikan maka guru meminta anak untuk mulai bekerja
4. Guru mengawasi anak yang sedang membuat berbagai bentuk geometri
5. Guru mendampingi dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam meniptakan bentuk-bentuk geometri
6. Guru memberi pujian kepada anak

**Pertemuan keempat**

Pelaksanaan tugas : Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri yang sama ( bentuk dan warna )

Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan media berupa kepingan-kepingan geometri
2. Setelah anak sudah menerima bahan-bahan dan alat maka guru mempersilahkan anak untuk mulai bekerja
3. Guru mengawasi setiap anak yang sedang melakukan kegiatan mengelompokkan bentuk-bentuk geometri
4. Guru membimbing anak yang mengalami kesulitan
5. Guru memberi pujian kepada semua anak

**Pertemuan kelima**

Pelaksanaan tugas : Menciptakan bentuk dengan kegiatan menempel dari kepingan geometri

Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan pealatan yang akan digunakan belajar
2. Setelah semua anak didik menerima alat dan bahan maka guru meminta anak untuk melakukan kegiatan dengan cara yang sudah guru ajarkan
3. Guru mengawasi anak yang sedang belajar menciptakan bentuk
4. Guru mendampingi dan membimbing anak yang mengalami kesulitan belajar mencipta bentuk
5. Guru memberi pujian kepada semua anak

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian, dan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam peneulisan ini peneliti harus menyiapkan beberapa teknikpengumpulan data yang dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi,

Observari tentang penerapan bermain dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak didik dan keaktifan anak mengikuti kegiatan belajar mengajar. Observasi terhadap aktivitas kelas yang berhubungan dengan perilaku anak didik maupun guru. Kegiatan dimulai dari awal pembelajaran yang berkaitan dengan bermain

1. Dokumentasi,

Dilakukan untuk melengkapi data yang memuat deskripsi tentang kegiatan pembelajaran yang ,meliputi aktifitas anak didik dan guru serta masalah yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan video. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi catatan penelitian berupanilai hasil dari pelaksanaan /tindakan yang diberikan hasil penelitian observasi terhadap anak dan guru, nama kepala sekolah dan nama guru

**F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Data yang terkumpul diananlisis secara induktif ( Arikuanto, 2008: 45 ) Tahap kegiatan yang dilakukan yaitu : mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi , memfokuskan , dan menyederhanakan semua data, yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai pada penyusuanan laporan penelitian.
2. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan kesimpulan tindakan
3. Penarikan kesimpulan danverifikasi kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil belajar.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Pelaksanaan Hasil Pelaksanaan**

**1. Gambaran Umum Lokasi Pelaksanaan**

Taman Kanak-Kanak IT RidhaMakassar pendirinya adalah Yayasan Mardhatillah. Dalam berpartisipasi menyediakan fasilitas pendidikan Taman Kanak-Kanak, Sedangkan Ketua Yayasan Mardhatillah.Yaitu Dra.Hj. Taty Sulastry M.Si. Taman Kanak-Kanak IT Ridha Makassar adalah tempat yang strategis karena dapat dijangkau oleh masyarakat dan berada pada pertengahan kota ketenangan dalam proses belajar mengajar tidak terganggu oleh suara kendaraan yang lalu lalang.

**2. Deskripsi dan Hasil Penelitian**

**a. Hasil Penelitian**

Sebelum penelitian dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik maka perlu disiapkan beberapa hal yang dibutuhkan dalam proses penelitian dan belajar mengajar secara matang. Adapun hal-hal yang dipersiapkan pendidik adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)

30

1. Pada kegiatan ini pendidik membuat dan menyusun rencana kegiatan harian pada hari itu . Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
2. Menyiapkan Media dan Sumber belajar sesuai dengan tema

Pada kegiatan ini pendidik menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan tema pada hari tersebut.

1. Mempersiapkan format observasi

Dalam kegiatan ini pendidik menyiapkan format observasiyang berisi tentang hal-hal yang akan diamati pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

Penelitian dilaksanakan selama lima kali pertemuan yang pertama Kamis, 17 Desember 2015 sampai dengan pertemuan kelima 7 Januari 2016. Pada tahap ini terdapat kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir , namun Fokus penelitian pada pertemuan pertama yakni pada kegiatan inti berlangsung.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembagan pembelajaran pertemuan pertama

1. **Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

Adapun hal-hal yang dipersiapkan pendidik adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2. Pada kegiatan ini pendidik membuat dan menyusun rencana kegiatan harian pada hari itu . Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
3. Menyiapkan Media dan Sumber belajar sesuai dengan tema

Pada kegiatan ini pendidik menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan tema pada hari tersebut.

1. Mempersiapkan format observasi

Dalam kegiatan ini pendidik menyiapkan format observasiyang berisi tentang hal-hal yang akan diamati pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri.

1. **Tindakan Pelaksanaan**
2. Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan dikelas.
3. Tahap pelaksanaan pengembangan pembelajaran pertemuan I

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan , guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah direncanakan.

Pelaksanaan tindakan pertemuan pertamaselengkapnya adalah sebagai berikut:

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kegiatan** |
|  | Kegiatan Awal  (30 menit) | 1. Guru mengkoordinasikan anak sebelum kegiatan pembelajaran 2. Guru memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam 3. Guru melakukan Apersepsi penyampain sarana belajar 4. Guru memotivasi kebutuhan belajar |
|  | Kegiatan Inti  (60 menit) | 1. Guru menunjukkan contoh bentuk-bentuk geometri 2. Guru menyebutkan nama dan bentuk-bentuk geometri juga warna 3. Guru menggambar bentuk geometri dengan pensil, anak memperhatikan kemudian anak menirukan membuat |
|  | Kegiatan Akhir  (30 menit) | 1. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu – lagu 2. Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari kemudian tanya jawab dan pesan moral,berdoa,salam,dan pulang |

1. Kegiatan Awal ( 30 menit )

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal adalah menjemput anak, setelah berbaris masuk didalm kelas guru mengarahkan anak untuk berdoa sebelum belajar kemudian bernyanyi beberapa lagu kemudian guru melakukan apersepsi diamana guru mengingatkan pelajaran sebelumnya untuk mengaitkan pada kegiatan pada hari ini.

1. Kegiatan Inti ( 60 Menit )

Dalam kegiatan ini terdapat tiga kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan pertama adalah menggambar sekolah dari bentuk geometri segitiga, segiempat dan persegi panjang, namun sebelumnya guru memberi cntoh terlebih dahulu , kegiatan selanjutanya yaitu mewarnai bentuk – bentuk geometri dengan menggunakan krayon guru memberi petunjuk sebelum membagikan lembar kerja pada anak, yaitu ketika mewarnai gambar tidak melewati batas garis pada gambar, dan kegiatan yang ketiga yaitu anak mengurutkan bilangan 1-10 , sebelum kegiatan mengurutkan bilangan guru membilang terlebih dahulu 1-10 kemdian anak mengikutinya selanjutnya mengurutkan bilangan sesuai dengan urutannya. Setelah itu guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru keliling mengamati anak yang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan.

1. Istirahat ( 30 menit )
2. Mencuci tangan sebelum dan sesuadah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
4. Bermain dihalaman sekolah
5. Kegiatan Akhir ( 30 menit )

Di kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan berkelompok dalam melakukan pencampuran warna dasar kegiatan ini sudah dikalukan pada kegiatan inti ketika mewarnai gambar bentuk-bentuk geometri, setelah semua kegiatan selesai grur dan anak berdiskusi / tanya jawab mengenai pelajaran yang dilakukan pada hati ini dan kegiatan apa yang paling disuaki dan yang tidak disukai oleh anak selanjutnya anak membaca doa, salam dan pulang.

1. **Observasi / Pengamatan**
2. Hasil observasi aktivitas guru
3. Guru membagikan 4 kelompok sebelum memulai kegiatan belajar setelah itu guru membagikan lembar kerja dan peralatan yang akan digunakan untuk belajar. Hal ini dapat dikategorikan baik karean guru membagiakan dengan tertib dan teratur satu persatu pada anak.
4. Guru memperlihatkan contoh/ gambar juga balok bentuk-bentuk geometri dan memberi penjelasan pada anak. Hal ini dikategorikan cukup karena masih ada anak yang belum paham dan cara guru memperlihatkan contoh terlalu cepat.
5. Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan , hal ini menunjukkan bahwa kategori kurang, Karena pada saat membuat bentuk geometri belum sempurna dan belum terarah bentuk gambarnya.
6. Guru membimbing anak dan menghargai hasil karya anak, pada tahap observasi guru dapat dikategorikan cukup, karena guru mengharagai dan membari pujian bagi anak yang sudah mampu melakukan kegiatandengan baik.
7. Hasil observasi aktivitas anak
8. Meniru bentuk

Dalam kegiatan menggambar dari dasar segitiga, segiempat, dan persegi ada tiga anak yang dikategorikan (BSH), karena sudah mampu melaksanakan kegiatan menggambar dari dasar bentuk geometri tanpa bantuan guru diantaranya Mm , Jy, dan Us. Sementara itu empat anak lainya dikategorikan (MB), karena mampu melakukan kegiatan sesuai dengan contoh yang diberikan dengan bantuan guru diantaranya Im, Ik, Ak, Fa. Sedangkan ada tujuh anak yang dikategorikan kurang (BB), karena belum mampu meniru bentuk – bentuk geometri sesuai tugas yang diberikan yaitu Dy, Ad, Rh, Fr, It, Ib, Aq.

1. Mengenal bentuk geometri

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk – bentuk geomerti dengan menggunkan berbagai media tardapat tiga oaring anak yang dikategorikan (BSH) karena sudah mampu dan teliti meniru melalui mewarnai gambar sesuai dengan media dan membuat karya sendiri sesuai dengan keinginannya Mm, Jy dan Im, Sementara ada lima anak yang dikategorikan (MB) yaitu Dy, Ad, Ik, Ak, It, Ib, Aq. Dan ada empat anak yang dikategorika kurang yaitu, Rh, Fr ,Ak, Fa, karena ketika menirubentuk geometri anak belum teratur dan rapi sesuai yang diinginkan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembagan pembelajaran pertemuan kedua

1. **Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2. Pada kegiatan ini pendidik membuat dan menyusun rencana kegiatan harian pada hari itu . Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
3. Menyiapkan Media dan Sumber belajar sesuai dengan tema

Pada kegiatan ini pendidik menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan tema pada hari tersebut.

1. Mempersiapkan format observasi

Dalam kegiatan ini pendidik menyiapkan format observasiyang berisi tentang hal-hal yang akan diamati pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri

1. **Tindakan Pelaksanaan**
2. Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan dikelas.
3. Tahap pelaksanaan pengembangan pembelajaran pertemuan II

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan , guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah direncanakan.

Pelaksanaan tindakan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kegiatan** |
|  | Kegiatan Awal   1. menit) | 1. Guru mengkoordinasikan anak sebelum kegiatan belajar 2. Guru memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam 3. Guru melakukan Apersepsi penyampain sarana belajar 4. Guru memotivasi kebutuhan belajar |
|  | Kegiatan Inti   1. menit) | 1. Guru membuat bentuk geometri dari kertas lipat 2. Guru meronce dengan manik-manik 3. Guru menghubungkan bilangan sesuai dengan gambarnya |
|  | Kegiatan Akhir   1. enit) | 1. Guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu – lagu 2. Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari kemudian tanya jawab dan pesan moral,berdoa,salam,dan pulang |

1. Kegiatan Awal ( 30 menit )

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal adalah menjemput anak, setelah berbaris masuk didalam kelas guru mengarahkan anak untuk berdoa sebelum belajar kemudian bernyanyi beberapa lagu kemudian guru melakukan apersepsi diamana guru mengingatkan pelajaran sebelumnya untuk mengaitkan pada kegiatan pada hari ini.

1. Kegiatan Inti ( 60 Menit )

Dalam kegiatan ini terdapat tiga kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan pertama adalah membuat bentuk geometri segitiga, segiempat dan persegi panjang dari kertas lipat namun sebelumnya guru memberi cntoh terlebih dahulu , kegiatan selanjutnya yaitu meronce dengan manik-manik geometri dengan menggunakan manik-manik guru memberi petunjuk sebelum membagikan bahan dan alat yang akan diapaki meronce dan kegiatan yang ketiga yaitu anak menghubungkan bilangan dengan gambar yang sesuai dengan konsepnya , sebelum kegiatan mengurutkan bilangan guru membilang terlebih dahulu 1-10 kemdian anak mengikutinya selanjutnya mengurutkan bilangan sesuai dengan urutannya. Setelah itu guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru keliling mengamati anak yang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan.

1. Istirahat ( 30 menit )
2. Mencuci tangan sebelum dan sesuadah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
4. Bermain dihalaman sekolah
5. Kegiatan Akhir ( 30 menit )

Di kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk ,melatih anak dalam melatih sosial emosionalnya dalam melakukan kegiatan mau berbagi bersama teman kegiatan ini sudah dikalukan pada kegiatan inti ketika melakukan meronce , setelah semua kegiatan selesai guru dan anak berdiskusi / tanya jawab mengenai pelajaran yang dilakukan pada hati ini dan kegiatan apa yang paling disukai dan yang tidak disukai oleh anak selanjutnya anak membaca doa, salam dan pulang.

1. Hasil observasi aktivitas guru
2. Guru merapikan tempat duduk anak sebelum memulai kegiatan belajar setelah itu guru membagikan lembar kerja dan peralatan yang akan digunakan untuk belajar. Hal ini dapat dikategorikan baik karena guru membagiakan dengan tertib dan teratur satu persatu pada anak.
3. Guru memperlihatkan contoh/ gambar juga balok bentuk-bentuk geometri dan memberi penjelasan pada anak. Hal ini dikategorikan baik karena masih ada anak yang belum paham dan cara guru memperlihatkan contoh terlalu cepat.
4. Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan , hal ini menunjukkan bahwa kategori cukup Karena pada saat membuat bentuk geometri dari kertas lipat cukup sempurna dan belum terarah bentuk gambarnya.
5. Guru membimbing anak dan menghargai hasil karya anak, pada tahap observasi guru dapat dikategorikan baik, karena guru menghargai dan membari pujian bagi anak yang sudah mampu melakukan kegiatandengan baik.
6. Hasil observasi aktivitas anak
7. Meniru bentuk

Dalam kegiatan membuat dengan kertas lipat berbagai bentuk segitiga, segiempat, dan persegi ada lima anak yang dikategorikan (BSH), karena sudah mampu melaksanakan kegiatan membuat dengan kertas lipat bentuk geometri tanpa bantuan guru diantaranya Mm , Jy, dan Us,Im, Ik,Ak, Fa Sementara itu empat anak lainya dikategorikan (MB), karena mampu melakukan kegiatan sesuai dengan contoh yang diberikan dengan bantuan guru diantaranya Dy, Ak, Fa, In Sedangkan ada tujuh anak yang dikategorikan kurang (BB), karena belum mampu meniru bentuk – bentuk geometri sesuai tugas yang diberikan yaitu, Fr, It, Ib, Aq.

1. Mengenal bentuk geometri

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk – bentuk geomerti dengan menggunkan berbagai media tardapat delapan orang anak yang dikategorikan (BSH) karena sudah mampu dan teliti meniru melalui mewarnai gambar sesuai dengan media dan membuat karya sendiri sesuai dengan keinginannya Dy, Ad, Mm, Jy dan Im,Ik, Ak,In. Selanjutnya ada dua anak yang dikategorikan (MB) yaituFa, Aq. Dan ada lima anak yang dikategorika kurang yaitu, Ik, Ak Rh,It, Ib, karena ketika meniru bentuk geometri anak belum teratur dan rapi sesuai yang diinginkan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembagan pembelajaran pertemuan ketiga

1. **Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2. Pada kegiatan ini pendidik membuat dan menyusun rencana kegiatan harian pada hari itu . Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
3. Menyiapkan Media dan Sumber belajar sesuai dengan tema

Pada kegiatan ini pendidik menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan tema pada hari tersebut.

1. Mempersiapkan format observasi

Dalam kegiatan ini pendidik menyiapkan format observasiyang berisi tentang hal-hal yang akan diamati pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri

1. **Tindakan Pelaksanaan**
2. Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan dikelas.
3. Tahap pelaksanaan pengembangan pembelajaran pertemuan III

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan , guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah direncanakan.

Pelaksanaan tindakan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – III

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kegiatan** |
| 1. | Kegiatan Awal  (30menit) | 1. Guru mengkoordinasikan anak sebelum kegiatan belajar 2. Guru memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam 3. Guru melakukan Apersepsi penyampain sarana belajar 4. Guru memotivasi kebutuhan belajar |
|  | Kegiatan Inti   1. menit) | 1. Guru membuat bentuk geometri dari Playdough/tanah liat 2. Guru mencocok gambar bentuk geometri 3. Guru menghitung jumlah kotak susu |
| 3. | Kegiatan Akhir   1. menit) | 1. Guru mengajak anak untuk barcakap-cakap anak yang mau antri pada saat cuci tangan 2. Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari kemudian tanya jawab dan pesan moral,berdoa,salam,dan pulang |

1. Kegiatan Awal ( 30 menit )

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal adalah menjemput anak, setelah berbaris masuk didalam kelas guru mengarahkan anak untuk berdoa sebelum belajar kemudian bernyanyi beberapa lagu kemudian guru melakukan apersepsi diamana guru mengingatkan pelajaran sebelumnya untuk mengaitkan pada kegiatan pada hari ini

.

1. Kegiatan Inti ( 60 Menit )

Dalam kegiatan ini terdapat tiga kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan pertama adalah membuat bentuk geometri segitiga, segiempat dan persegi panjang dari kertas lipat namun sebelumnya guru memberi cntoh terlebih dahulu , kegiatan selanjutnya yaitu mencocok bentuk geometri dengan menggunakan manik-manik guru memberi petunjuk sebelum membagikan bahan dan alat yang akan diapaki mencocok dan kegiatan yang ketiga yaitu anak menghubungkan bilangan dengan gambar yang sesuai dengan konsepnya , sebelum kegiatan mengurutkan bilangan guru membilang terlebih dahulu 1-10 kemdian anak mengikutinya selanjutnya mengurutkan bilangan sesuai dengan urutannya. Setelah itu guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru keliling mengamati anak yang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan.

1. Istirahat ( 30 menit )
2. Mencuci tangan sebelum dan sesuadah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
4. Bermain dihalaman sekolah
5. Kegiatan Akhir ( 30 menit )

Di kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk ,melatih anak dalam melatih sosial emosionalnya dalam melakukan kegiatan bercakap-cakap tetang anak yang mau antri kegiatan ini sudah dikalukan pada kegiatan inti ketika melakukan meronce , setelah semua kegiatan selesai guru dan anak berdiskusi / tanya jawab mengenai pelajaran yang dilakukan pada hati ini dan kegiatan apa yang paling disukai dan yang tidak disukai oleh anak selanjutnya anak membaca doa, salam dan pulang.

1. **Hasil Observasi/Pengamatan**
2. Hasil observasi aktivitas guru
3. Guru merapikan tempat duduk anak sebelum memulai kegiatan belajar setelah itu guru membagikan lembar kerja dan peralatan yang akan digunakan untuk belajar. Hal ini dapat dikategorikan baik karena guru membagiakan dengan tertib dan teratur satu persatu pada anak.
4. Guru memperlihatkan contoh/ gambar juga balok bentuk-bentuk geometri dan memberi penjelasan pada anak. Hal ini dikategorikan baik karena masih ada anak yang belum paham dan cara guru memperlihatkan contoh terlalu cepat.
5. Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan , hal ini menunjukkan bahwa kategori cukup Karena pada saat membuat bentuk geometri dari playdough/tanah liat cukup sempurna dan belum terarah bentuk gambarnya.
6. Guru membimbing anak dan menghargai hasil karya anak, pada tahap observasi guru dapat dikategorikan baik, karena guru menghargai dan membari pujian bagi anak yang sudah mampu melakukan kegiatan dengan baik.
7. Hasil observasi aktivitas anak
8. Meniru bentuk

Dalam kegiatan membuat dengan kertas lipat berbagai bentuk segitiga, segiempat, dan persegi ada duabelas anak yang dikategorikan (BSH), karena sudah mampu melaksanakan kegiatan membuat dengan kertas lipat bentuk geometri tanpa bantuan guru diantaranya Mm , Jy, dan Us,Im, Ik,Ak, Fa, Dy, Ak, Fa, It, dan In Sementara itu dua anak lainya dikategorikan (MB), karena mampu melakukan kegiatan sesuai dengan contoh yang diberikan dengan bantuan guru diantaranyaFr dan In Sedangkan ada tujuh anak yang dikategorikan kurang (BB), karena belum mampu meniru bentuk – bentuk geometri sesuai tugas yang diberikan yaitu, Ib, Aq.

1. Mengenal bentuk geometri

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk – bentuk geomerti dengan menggunakan berbagai media tardapat sepuluh orang anak yang dikategorikan (BSH) karena sudah mampu dan teliti meniru melalui mewarnai gambar sesuai dengan media dan membuat karya sendiri sesuai dengan keinginannya Dy, Ad, Mm, Jy dan Im,Dy, Ak, FaIk, In. Selanjutnya ada dua anak yang dikategorikan (MB) yaitu It, Aq. Dan ada lima anak yang dikategorika kurang yaituRh, Ib, karena ketika meniru bentuk geometri anak belum teratur dan rapi sesuai yang diinginkan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembagan pembelajaran pertemuan keempat

1. **Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2. Pada kegiatan ini pendidik membuat dan menyusun rencana kegiatan harian pada hari itu . Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
3. Menyiapkan Media dan Sumber belajar sesuai dengan tema

Pada kegiatan ini pendidik menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan tema pada hari tersebut.

1. Mempersiapkan format observasi

Dalam kegiatan ini pendidik menyiapkan format observasiyang berisi tentang hal-hal yang akan diamati pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri

1. **Tindakan Pelaksanaan**
2. Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan dikelas.
3. Tahap pelaksanaan pengembangan pembelajaran pertemuan IV

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan , guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah direncanakan.

Pelaksanaan tindakan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – IV

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kegiatan** |
| 1. | Kegiatan Awal  (30menit) | 1. Guru mengkoordinasikan anak sebelum kegiatan belajar 2. Guru memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam 3. Guru melakukan Apersepsi penyampain sarana belajar 4. Guru memotivasi kebutuhan belajar |
|  | Kegiatan Inti  60menit) | 1. Guru membuat bentuk bunga dari kepingan geometri 2. Guru membuat coretan gambar 3. Guru mennyusun urutan dari yang besar-kecil |
| 3. | Kegiatan Akhir   1. menit) | 1. Guru mengajak anak untuk barcakap-cakap anak yang mau meminjamkan miliknya 2. Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari kemudian tanya jawab dan pesan moral,berdoa,salam,dan pulang |

1. Kegiatan Awal ( 30 menit )

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal adalah menjemput anak, setelah berbaris masuk didalam kelas guru mengarahkan anak untuk berdoa sebelum belajar kemudian bernyanyi beberapa lagu kemudian guru melakukan apersepsi diamana guru mengingatkan pelajaran sebelumnya untuk mengaitkan pada kegiatan pada hari ini.

1. Kegiatan Inti ( 60 Menit )

Dalam kegiatan ini terdapat tiga kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan pertama adalah membuat bunga dari kepingan geometri segitiga, segiempat dan persegi panjang dari kertas lipat namun sebelumnya guru memberi cntoh terlebih dahulu , kegiatan selanjutnya yaitu mencocok bentuk geometri dengan menggunakan manik-manik guru memberi petunjuk sebelum membagikan bahan dan alat yang akan diapaki membuat coretan dan kegiatan yang ketiga yaitu anak menyusun gambar dari yang besar-kecil dengan gambar yang sesuai dengan konsepnya , sebelum kegiatan mengurutkan bilangan guru membilang terlebih dahulu 1-10 kemdian anak mengikutinya selanjutnya mengurutkan bilangan sesuai dengan urutannya. Setelah itu guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru keliling mengamati anak yang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan.

1. Istirahat ( 30 menit )
2. Mencuci tangan sebelum dan sesuadah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
4. Bermain dihalaman sekolah
5. Kegiatan Akhir ( 30 menit )

Di kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk ,melatih anak dalam melatih sosial emosionalnya dalam melakukan kegiatan bercakap-cakap tetang anak yang mau antri kegiatan ini sudah dikalukan pada kegiatan inti ketika melakukan meronce , setelah semua kegiatan selesai guru dan anak berdiskusi / tanya jawab mengenai pelajaran yang dilakukan pada hati ini dan kegiatan apa yang paling disukai dan yang tidak disukai oleh anak selanjutnya anak membaca doa, salam dan pulang.

1. **Hasil Observasi/Pengamatan**
2. Hasil observasi aktivitas guru
3. Guru merapikan tempat duduk anak sebelum memulai kegiatan belajar setelah itu guru membagikan lembar kerja dan peralatan yang akan digunakan untuk belajar. Hal ini dapat dikategorikan baik karena guru membagiakan dengan tertib dan teratur satu persatu pada anak.
4. Guru memperlihatkan contoh/ gambar juga balok bentuk-bentuk geometri dan memberi penjelasan pada anak. Hal ini dikategorikan baik karena masih ada anak yang belum paham dan cara guru memperlihatkan contoh terlalu cepat.
5. Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan , hal ini menunjukkan bahwa kategori baik Karena pada saat membuat bentuk geometri dari playdough/tanah liat cukup sempurna dan belum terarah bentuk gambarnya.
6. Guru membimbing anak dan menghargai hasil karya anak, pada tahap observasi guru dapat dikategorikan baik, karena guru menghargai dan membari pujian bagi anak yang sudah mampu melakukan kegiatan dengan baik.
7. Hasil observasi aktivitas anak
8. Meniru bentuk

Dalam kegiatan membuat dengan kertas lipat berbagai bentuk segitiga, segiempat, dan persegi ada duabelas anak yang dikategorikan (BSH), karena sudah mampu melaksanakan kegiatan membuat dengan kertas lipat bentuk geometri tanpa bantuan guru diantaranya Mm , Jy, dan Us,Im, Ik,Ak, Fa, Dy, Ak, Fa, It, dan In Sementara itu dua anak lainya dikategorikan (MB), karena mampu melakukan kegiatan sesuai dengan contoh yang diberikan dengan bantuan guru diantaranya Fr dan Sedangkan ada tujuh anak yang dikategorikan kurang (BB), karena belum mampu meniru bentuk – bentuk geometri sesuai tugas yang diberikan yaitu, Ib, Aq.

1. Mengenal bentuk geometri

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk – bentuk geomerti dengan menggunakan berbagai media tardapat sepuluh orang anak yang dikategorikan (BSH) karena sudah mampu dan teliti meniru melalui mewarnai gambar sesuai dengan media dan membuat karya sendiri sesuai dengan keinginannya Dy, Ad, Mm, Jy dan Im,Dy, Ak, FaIk, In. Selanjutnya ada dua anak yang dikategorikan (MB) yaitu It, Aq. Dan ada lima anak yang dikategorika kurang yaitu Rh, Ib, karena ketika meniru bentuk geometri anak belum teratur dan rapi sesuai yang diinginkan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengembagan pembelajaran pertemuan kelima

1. **Perencanaan**

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dimana, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.

1. Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2. Pada kegiatan ini pendidik membuat dan menyusun rencana kegiatan harian pada hari itu . Kegiatan tersebut terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.
3. Menyiapkan Media dan Sumber belajar sesuai dengan tema

Pada kegiatan ini pendidik menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan tema pada hari tersebut.

1. Mempersiapkan format observasi

Dalam kegiatan ini pendidik menyiapkan format observasi yang berisi tentang hal-hal yang akan diamati pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, dalam hal ini meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam mengenal bentuk-bentuk geometri

1. **Tindakan Pelaksanaan**
2. Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan dikelas.
3. Tahap pelaksanaan pengembangan pembelajaran pertemuan IV

Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan , guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang telah direncanakan.

Pelaksanaan tindakan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Rencana Kegiatan Harian (RKH) pertemuan ke – V

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Waktu** | **Kegiatan** |
| 1. | Kegiatan Awal  (30menit) | 1. Guru mengkoordinasikan anak sebelum kegiatan belajar 2. Guru memimpin doa dan membuka pelajaran dengan salam 3. Guru melakukan Apersepsi penyampain sarana belajar 4. Guru memotivasi kebutuhan belajar |
|  | Kegiatan Inti  60menit) | 1. Guru membuat bentuk bunga dari kepingan geometri 2. Guru menggunting pola bunga 3. Guru melakukan kegiatan pencampuran warna |
| 3. | Kegiatan Akhir   1. menit) | 1. Guru mengajak anak untuk barcakap-cakap anak yang mau meminjamkan miliknya 2. Guru mengulas dan menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam sehari kemudian tanya jawab dan pesan moral,berdoa,salam,dan pulang |

1. Kegiatan Awal ( 30 menit )

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan awal adalah menjemput anak, setelah berbaris masuk didalam kelas guru mengarahkan anak untuk berdoa sebelum belajar kemudian bernyanyi beberapa lagu kemudian guru melakukan apersepsi diamana guru mengingatkan pelajaran sebelumnya untuk mengaitkan pada kegiatan pada hari ini.

1. Kegiatan Inti ( 60 Menit )

Pada kegiatan ini terdapat tiga kegiatan yang akan dilakukan, kegiatan pertama adalah membuat bunga dari kepingan geometri segitiga, segiempat dan persegi panjang dari kertas lipat namun sebelumnya guru memberi cntoh terlebih dahulu , kegiatan selanjutnya yaitu menggunting bentuk geometri dengan menggunakan manik-manik guru memberi petunjuk sebelum membagikan bahan dan alat yang akan dipakai membuat coretan dan kegiatan yang ketiga yaitu anak menyusun gambar dari yang besar-kecil dengan gambar yang sesuai dengan konsepnya , sebelum kegiatan mengurutkan bilangan guru membilang terlebih melakukan pencampuran warna. Setelah itu guru memberi kesempatan pada anak untuk mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru keliling mengamati anak yang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan.

1. Istirahat ( 30 menit )
2. Mencuci tangan sebelum dan sesuadah makan
3. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan.
4. Bermain dihalaman sekolah
5. Kegiatan Akhir ( 30 menit )

Di kegiatan ini adalah kegiatan yang dilakukan untuk ,melatih anak dalam melatih sosial emosionalnya dalam melakukan kegiatan bercakap-cakap tetang anak yang mau antri kegiatan ini sudah dikalukan pada kegiatan inti ketika melakukan meronce , setelah semua kegiatan selesai guru dan anak berdiskusi / tanya jawab mengenai pelajaran yang dilakukan pada hati ini dan kegiatan apa yang paling disukai dan yang tidak disukai oleh anak selanjutnya anak membaca doa, salam dan pulang.

1. **Hasil Observasi/Pengamatan**
2. Hasil observasi aktivitas guru
3. Guru merapikan tempat duduk anak sebelum memulai kegiatan belajar setelah itu guru membagikan lembar kerja dan peralatan yang akan digunakan untuk belajar. Hal ini dapat dikategorikan baik karena guru membagiakan dengan tertib dan teratur satu persatu pada anak.
4. Guru memperlihatkan contoh/ gambar juga balok bentuk-bentuk geometri dan memberi penjelasan pada anak. Hal ini dikategorikan baik karena masih ada anak yang belum paham dan cara guru memperlihatkan contoh terlalu cepat.
5. Guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan , hal ini menunjukkan bahwa kategori baik Karena pada saat membuat bentuk geometri dari playdough/tanah liat baik sempurna dan sudah terarah bentuk gambarnya.
6. Guru membimbing anak dan menghargai hasil karya anak, pada tahap observasi guru dapat dikategorikan baik, karena guru menghargai dan membari pujian bagi anak yang sudah mampu melakukan kegiatan dengan baik.
7. Hasil observasi aktivitas anak
8. Meniru bentuk

Dalam kegiatan membuat dengan kertas lipat berbagai bentuk segitiga, segiempat, dan persegi ada duabelas anak yang dikategorikan (BSH), karena sudah mampu melaksanakan kegiatan membuat dengan kertas lipat bentuk geometri tanpa bantuan guru diantaranya Mm , Jy, dan Us,Im, Ik,Ak, Fa, Dy, Ak, Fa, It, dan In Sementara itu dua anak lainya dikategorikan (MB), karena mampu melakukan kegiatan sesuai dengan contoh yang diberikan dengan bantuan guru diantaranya dan Sedangkan 1 lagi anak yang dikategorikan kurang (BB), karena belum mampu meniru bentuk – bentuk geometri sesuai tugas yang diberikan yaitu, Ib

1. Mengenal bentuk geometri

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk – bentuk geomerti dengan menggunakan berbagai media tardapat sepuluh orang anak yang dikategorikan (BSH) karena sudah mampu dan teliti meniru melalui mewarnai gambar sesuai dengan media dan membuat karya sendiri sesuai dengan keinginannya Dy, Ad, Mm, Jy dan Im,Dy, Ak, It, Aq, FaIk, Fr, Us, Lk, In. Selanjutnya ada dua anak yang dikategorikan (MB) yaitu . Dan ada satu uanak yang dikategorika kurang yaitu, Ib, karena ketika meniru bentuk geometri anak belum teratur dan rapi sesuai yang diinginkan.

1. **Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar pada pertemuan I-V ini dapat disimpulkan bahwa indicator meniru bentuk dan mengenal bentuk geometri dapat tercapai dengan baik .Hampir semua kemampuan anak dapat meningkat melalui pedoman yang hasilnya mencapai standar yang telah ditetapkan.Disamping itu pula pendidik dapat dikategorikan baik dimana pendidik sudah mampu mengikuti langkah-langkah dengan pelaksanaan kegiatan dengan baik.Oleh karena itu dengan mengacu pada hasil akhir penelitian ini peneliti dianggap berhasil.

**B. PEMBAHASAN**

Menurut (Yus, 2011: 71) perkembangan dalam mengenal bentuk-bentuk geometri kemampuan anak dalam mengamati sesuatu memerlukan pemikiran juga konsentrasi dalam pengembangan kognitif anak tentunya perlu bimbingan yang tepat dari para pendidik Taman Kanak-Kanak selain dari orang tua anak itu sendiri.

Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui kegiatan meniru bentuk merupakan suatu kegiatan yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif pada anak. Melalui penelitian ini yang telah dilaksanakan pada Taman Kanak-Kanak IT Ridha Makassar pada tanggal 14 Desember 2015 samapi dengan 7 Januari 2016 kegiatan ini dilaksanakan pada lima kali pertemuan dari kemampuan anak mengendalikan emosi, bersabar dalam melaksanakan tugas yang diberikan.

Perubahan dalam proses pembelajaran selama tindakan penelitian berlangsung yang terjadi pada anak didik adalah kemampuan anak mengenal bentuk-bentuk geometri terlihat dari hasil observasi sebelumnya anak belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri namun dengan bermain secara kooperatif anak mengalami peningkatan dan kinimampu melakukan kegiatan atau berkarya sendiri sesuai keinginan anak.

Anak Usia Taman Kanak-Kanak yang sedang tumbuh kembang dapat bersaintifik dengan apa yang dilihatnya melalui bermain. Kemampuan anak terbatas untuk berkarya dan melakukan sesuatu.Kegiatan dengan menerapkan permaianan kooperatif untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri seperti yang dilakukan pada anak di Taman Kanak-Kanak IT Ridha Makassarmerupakan salah satu alternative solusi yang cukup efektifuntuk meninhkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri. Hal tersebut karena bermain kooperatif adalah salah satu metode bermain yang menyenangkan bagi anak .

Pembenahan yang dialkukan oleh peneliti secara menyeluruh akan menjadikan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada anak bisa mencapai hasil yang maksiamal.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A..Kesimpulan**

Berdasrakan rumusan masalah dan analisis dari keseluruhan tindakan/ pertemuan I-V, maka peneliti dapat mengemukakan suatu kesimpulan bahwa dengan menerapkan metode bermain yaitu dengan kegiatan mengenal bentuk-bentuk geometri , maka hasil yang dharapakan dapat tercapai secara maksimal terbukti dari pengamatan dan observasi yang dialakukan bahwa Pengembangan metode bermain kooperatif dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri pada Taman Kanak-Kanak IT Ridha Makassar

**B. Saran**

Beradsarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajuakn beberapa saran yang perlu dipertimbangkan:

1. Bagi praktisi pendidikan (guru) yang tertarik untuk menerapkan metode bermain dalam meningkatkan kemampuan kognitif dengan menggunakan media berupa gambar , balok .
2. Bagi anak diharapkan sebagai ajang untuk meningkatkan hasil belajar pada kegiatan mengenal bentuk geometri khususnya pengembangan kognitif pada anak
3. Bagi peneliti yang berminat untuk mengembangkan pada meteri yang lain selain dari kegiatan mengenal bentuk geometri.

59

**DAFTAR PUSTAKA**

Aisiyah, dkk. 2008. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Arikunto. 2008. *Paduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi

Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Dikmenum Depdiknas.

Dianawati. 2007. *Tips Pembelajaran Jitu Matematika* (PAUD). Bandung : JILSI FOUNDATION.

Gunarti, Winda. 2008. *Metode Pengembangan Konsep dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Hasan. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Hurlock. 2011. *Psikologi Perkembangan Suatu Perkembangan*. Yokyakarta. Pustaka Pelajar.

Moelichateon. 2006. *Membahas Kemampuan Motorik Halus pada Anak*. Surabaya : Bumi Persada.

Negoro, Muntolalu. 2007. *Ensiklopedia Matematika*. Surabaya : Pustaka Merpati Nusantara.

Rachmawati. 2011. *Kreatifitas Menganyam*. Surabaya : Pustaka Bumi.

Raharjo. 2007. *Anak dan Permainan*. Jakarta : Pustaka.

Raja Grafindo Persada Sujiono. 2009. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks Suharjono.

Simatupang. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*.

Suyanto. 2005. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Tedjasaputra. 2001. *Bermain, Maina, Permainan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Global Prima.

60

**LAMPIRAN**

**KISI-KISI INSTRUMEN**

**PENILAIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Fokus | Deskripsi | Teknik |
| Metode Bermain kooperatif | Langkah-langkah   1. Guru menetapkan kegiatan yang akan dilaksanakan 2. Guru menyiapkan dan menyajikan materi sarana, peralatan, dan tempat 3. Melaksanakan kegiatan 4. Memonitor kegiatan 5. Menilai kegiatan | Observasi  Observasi  Observasi  Observasi |
| Kemampuan mengenal bentuk geometri | 1. Menunjuk bentuk geometri 2. Menyebut bentuk geometri 3. Mengumpulkan benda-benda disekitar berdasakan bentuk geometri | Observasi  Observasi  Observasi |

**HASIL OBSERVASI GURU**

Nama Guru : Murniati

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Aktivitas Guru** |  |  |  |
|  |  | **B** | **C** | **K** |
|  | Guru meniru membuat bentuk-bentuk geometri dan mengenalkan pada anak | **V** |  |  |
|  | Guru menyiapkan bahan dan alat |  | **V** |  |
|  | Guru mengamati anak yang melakukan aktivitas |  |  | **K** |
|  | Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar |  | **V** |  |

**Keterangan**

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik

**Baik**, jika guru menyampaikan materi dan memberi penjelasan pada anak sangat baik

**Cukup**, jika guru menyampaikan materi tapi belum sempurna penjelasan pada anak belum jelas

**Kurang**, jika guru menyampaikan materi tidak sempurna dan penjelasannya pada anak serta tidak dimengerti oleh anak

1. Guru menyiapkan bahan dan alat

**Baik**, jika guru menyiapkan bahan dan alat dengan baik dan memberi penjelasan dengan sempurna

**Cukup**, jika guru menyiapkan bahan dan alat namun belum sempurna dalam penjelasan pada anak

**Kurang**, guru menyiapkan bahan dan alat namun kurang lengkap dan penjelasan pada anak kurang

1. Guru mengamati anak melakukan aktivitas

**Baik**, jika guru mendampingi dan membimbing anak dalam beraktivitas

**Cukup,** jika guru hanya menyuruh anak melakukan aktivitas tanpa bimbingan

**Kurang,** jika guru hanya menyuruh anak bekerja tanpa bimbingan

1. Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar

**Baik**, jika guru memberi pujian dan menutup kegiatan belajar

**Cukup**, jika guru memberi pujian tanpa menutup kegiatan

**Kurang**, jika guru tidak memberi pujian pada anak dan tidak penutup kegiatan belajar

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Menyebutkan bentuk geometri | | | Mengenal bentuk geometri | | |
| BB | MB | BSH | BB | MB | BSH |
| 1. | JY | √ |  |  |  | √ |  |
| 2. | DY |  | √ |  |  | √ |  |
| 3. | AD | √ |  |  | √ |  |  |
| 4. | MM |  | √ |  | √ |  |  |
| 5. | AK | √ |  |  |  | √ |  |
| 6. | IB |  | √ |  |  | √ |  |
| 7. | AQ |  |  | √ | √ |  |  |
| 8. | IK |  |  | √ |  |  | √ |
| 9. | US | √ |  |  | √ |  |  |
| 10. | LK | √ |  |  | √ |  |  |
| 11. | IN |  |  | √ |  |  | √ |
| 12. | FR |  |  | √ |  |  | √ |
| 13. | DN |  | √ |  |  |  | √ |
| 14. | WL |  | √ |  |  |  | √ |
| 15. | MC |  | √ |  | √ |  |  |
| Jumlah | | 5 | 6 | 4 | 6 | 4 | 5 |

**Keterangan**

1. Anak mampu meniru bentuk

**Baik**, jika anak mampu meniru bentuk dengan baik, rapi dan sempurna

**Cukup**, jika anak mampu meniru dengan baik, rapi dan sempurna namun dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu meniru bentuk

1. Anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri

**Baik**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

**Cukup**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik namun masih dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri

**HASIL OBSERVASI GURU**

Nama Guru : Murniati

Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Desember 2015

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Aktivitas Guru** |  |  |  |
|  |  | **B** | **C** | **K** |
|  | Guru meniru membuat bentuk-bentuk geometri dan mengenalkan pada anak | **V** |  |  |
|  | Guru menyiapkan bahan dan alat | **V** |  |  |
|  | Guru mengamati anak yang melakukan aktivitas |  | **V** |  |
|  | Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar | **V** |  |  |

**Keterangan**

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik

**Baik**, jika guru menyampaikan materi dan memberi penjelasan pada anak sangat baik

**Cukup**, jika guru menyampaikan materi tapi belum sempurna penjelasan pada anak belum jelas

**Kurang**, jika guru menyampaikan materi tidak sempurna dan penjelasannya pada anak serta tidak dimengerti oleh anak

1. Guru menyiapkan bahan dan alat

**Baik**, jika guru menyiapkan bahan dan alat dengan baik dan memberi penjelasan dengan sempurna

**Cukup**, jika guru menyiapkan bahan dan alat namun belum sempurna dalam penjelasan pada anak

**Kurang**, guru menyiapkan bahan dan alat namun kurang lengkap dan penjelasan pada anak kurang

1. Guru mengamati anak melakukan aktivitas

**Baik**, jika guru mendampingi dan membimbing anak dalam beraktivitas

**Cukup,** jika guru hanya menyuruh anak melakukan aktivitas tanpa bimbingan

**Kurang,** jika guru hanya menyuruh anak bekerja tanpa bimbingan

1. Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar

**Baik**, jika guru memberi pujian dan menutup kegiatan belajar

**Cukup**, jika guru memberi pujian tanpa menutup kegiatan

**Kurang**, jika guru tidak memberi pujian pada anak dan tidak penutup kegiatan belajar

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Menyebutkan bentuk geometri | | | Mengenal bentuk geometri | | |
| BB | MB | BSH | BB | MB | BSH |
| 1. | JY |  | √ |  | √ |  |  |
| 2. | DY |  |  | √ |  | √ |  |
| 3. | AD |  | √ |  | √ |  |  |
| 4. | MM |  |  | √ | √ |  |  |
| 5. | AK | √ |  |  |  | √ |  |
| 6. | IB |  | √ |  |  | √ |  |
| 7. | AQ | √ |  |  | √ |  |  |
| 8. | IK |  |  | √ | √ |  |  |
| 9. | US | √ |  |  |  |  | √ |
| 10. | LK |  | √ |  |  | √ |  |
| 11. | IN |  |  | √ |  |  | √ |
| 12. | FR |  |  | √ |  |  | √ |
| 13. | DN |  |  | √ |  |  | √ |
| 14. | WL |  |  | √ |  |  | √ |
| 15. | MC |  | √ |  |  |  | √ |
| Jumlah | | 3 | 5 | 7 | 5 | 4 | 6 |

**Keterangan**

1. Anak mampu meniru bentuk

**Baik**, jika anak mampu meniru bentuk dengan baik, rapi dan sempurna

**Cukup**, jika anak mampu meniru dengan baik, rapi dan sempurna namun dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu meniru bentuk

1. Anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri

**Baik**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

**Cukup**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik namun masih dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

**HASIL OBSERVASI GURU**

Nama Guru : Murniati

Hari/Tanggal : Senin, 4Januari 2016

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Aktivitas Guru** |  |  |  |
|  |  | **B** | **C** | **K** |
|  | Guru meniru membuat bentuk-bentuk geometri dan mengenalkan pada anak | **V** |  |  |
|  | Guru menyiapkan bahan dan alat | **V** |  |  |
|  | Guru mengamati anak yang melakukan aktivitas |  | **V** |  |
|  | Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar | **V** |  |  |

**Keterangan**

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik

**Baik**, jika guru menyampaikan materi dan memberi penjelasan pada anak sangat baik

**Cukup**, jika guru menyampaikan materi tapi belum sempurna penjelasan pada anak belum jelas

**Kurang**, jika guru menyampaikan materi tidak sempurna dan penjelasannya pada anak serta tidak dimengerti oleh anak

1. Guru menyiapkan bahan dan alat

**Baik**, jika guru menyiapkan bahan dan alat dengan baik dan memberi penjelasan dengan sempurna

**Cukup**, jika guru menyiapkan bahan dan alat namun belum sempurna dalam penjelasan pada anak

**Kurang**, guru menyiapkan bahan dan alat namun kurang lengkap dan penjelasan pada anak kurang

1. Guru mengamati anak melakukan aktivitas

**Baik**, jika guru mendampingi dan membimbing anak dalam beraktivitas

**Cukup,** jika guru hanya menyuruh anak melakukan aktivitas tanpa bimbingan

**Kurang,** jika guru hanya menyuruh anak bekerja tanpa bimbingan

1. Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar

**Baik**, jika guru memberi pujian dan menutup kegiatan belajar

**Cukup**, jika guru memberi pujian tanpa menutup kegiatan

**Kurang**, jika guru tidak memberi pujian pada anak dan tidak penutup kegiatan belajar

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN III**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Menyebutkan bentuk geometri | | | Mengenal bentuk geometri | | |
| BB | MB | BSH | BB | MB | BSH |
| 1. | JY |  |  | √ |  |  | √ |
| 2. | DY |  | √ |  |  |  | √ |
| 3. | AD |  |  | √ | √ |  |  |
| 4. | MM |  | √ |  |  |  | √ |
| 5. | AK |  |  | √ |  | √ |  |
| 6. | IB |  | √ |  |  |  | √ |
| 7. | AQ |  |  | √ | √ |  |  |
| 8. | IK | √ |  |  |  | √ |  |
| 9. | US |  |  | √ |  |  | √ |
| 10. | LK | √ |  |  |  |  | √ |
| 11. | IN |  |  | √ |  | √ |  |
| 12. | FR |  |  | √ |  | √ |  |
| 13. | DN |  |  | √ |  |  | √ |
| 14. | WL |  |  | √ |  |  | √ |
| 15. | MC | √ |  |  | √ |  |  |
| Jumlah | | 3 | 3 | 9 | 3 | 3 | 9 |

**Keterangan**

1. Anak mampu meniru bentuk

**Baik**, jika anak mampu meniru bentuk dengan baik, rapi dan sempurna

**Cukup**, jika anak mampu meniru dengan baik, rapi dan sempurna namun dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu meniru bentuk

1. Anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri

**Baik**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

**Cukup**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik namun masih dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

**HASIL OBSERVASI GURU**

Nama Guru : Murniati

Hari/Tanggal : Selasa, 6Januari 2016

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Aktivitas Guru** |  |  |  |
|  |  | **B** | **C** | **K** |
|  | Guru meniru membuat bentuk-bentuk geometri dan mengenalkan pada anak | **V** |  |  |
|  | Guru menyiapkan bahan dan alat | **V** |  |  |
|  | Guru mengamati anak yang melakukan aktivitas | **V** |  |  |
|  | Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar | **V** |  |  |

**Keterangan**

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik

**Baik**, jika guru menyampaikan materi dan memberi penjelasan pada anak sangat baik

**Cukup**, jika guru menyampaikan materi tapi belum sempurna penjelasan pada anak belum jelas

**Kurang**, jika guru menyampaikan materi tidak sempurna dan penjelasannya pada anak serta tidak dimengerti oleh anak

1. Guru menyiapkan bahan dan alat

**Baik**, jika guru menyiapkan bahan dan alat dengan baik dan memberi penjelasan dengan sempurna

**Cukup**, jika guru menyiapkan bahan dan alat namun belum sempurna dalam penjelasan pada anak

**Kurang**, guru menyiapkan bahan dan alat namun kurang lengkap dan penjelasan pada anak kurang

1. Guru mengamati anak melakukan aktivitas

**Baik**, jika guru mendampingi dan membimbing anak dalam beraktivitas

**Cukup,** jika guru hanya menyuruh anak melakukan aktivitas tanpa bimbingan

**Kurang,** jika guru hanya menyuruh anak bekerja tanpa bimbingan

1. Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar

**Baik**, jika guru memberi pujian dan menutup kegiatan belajar

**Cukup**, jika guru memberi pujian tanpa menutup kegiatan

**Kurang**, jika guru tidak memberi pujian pada anak dan tidak penutup kegiatan belajar

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN IV**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Menyebutkan bentuk geometri | | | Mengenal bentuk geometri | | |
| BB | MB | BSH | BB | MB | BSH |
| 1. | JY | √ |  |  | √ |  |  |
| 2. | DY |  |  | √ |  |  | √ |
| 3. | AD | √ |  |  |  | √ |  |
| 4. | MM |  |  | √ |  |  | √ |
| 5. | AK |  |  | √ |  |  | √ |
| 6. | IB |  |  | √ |  | √ |  |
| 7. | AQ |  |  | √ |  |  | √ |
| 8. | IK |  |  | √ |  |  | √ |
| 9. | US |  |  | √ |  |  | √ |
| 10. | LK |  | √ |  |  |  | √ |
| 11. | IN |  |  | √ |  |  | √ |
| 12. | FR |  |  | √ |  |  | √ |
| 13. | DN |  |  | √ |  |  | √ |
| 14. | WL |  |  | √ |  |  | √ |
| 15. | MC |  |  | √ |  |  | √ |
| Jumlah | | 2 | 1 | 12 | 1 | 2 | 12 |

**Keterangan**

1. Anak mampu meniru bentuk

**Baik**, jika anak mampu meniru bentuk dengan baik, rapi dan sempurna

**Cukup**, jika anak mampu meniru dengan baik, rapi dan sempurna namun dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu meniru bentuk

1. Anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri

**Baik**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

**Cukup**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik namun masih dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

**HASIL OBSERVASI GURU**

Nama Guru : Murniati

Hari/Tanggal : Kamis, 7Januari 2016

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Aktivitas Guru** |  |  |  |
|  |  | **B** | **C** | **K** |
|  | Guru meniru membuat bentuk-bentuk geometri dan mengenalkan pada anak | **V** |  |  |
|  | Guru menyiapkan bahan dan alat | **V** |  |  |
|  | Guru mengamati anak yang melakukan aktivitas | **V** |  |  |
|  | Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar | **V** |  |  |

**Keterangan**

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik

**Baik**, jika guru menyampaikan materi dan memberi penjelasan pada anak sangat baik

**Cukup**, jika guru menyampaikan materi tapi belum sempurna penjelasan pada anak belum jelas

**Kurang**, jika guru menyampaikan materi tidak sempurna dan penjelasannya pada anak serta tidak dimengerti oleh anak

1. Guru menyiapkan bahan dan alat

**Baik**, jika guru menyiapkan bahan dan alat dengan baik dan memberi penjelasan dengan sempurna

**Cukup**, jika guru menyiapkan bahan dan alat namun belum sempurna dalam penjelasan pada anak

**Kurang**, guru menyiapkan bahan dan alat namun kurang lengkap dan penjelasan pada anak kurang

1. Guru mengamati anak melakukan aktivitas

**Baik**, jika guru mendampingi dan membimbing anak dalam beraktivitas

**Cukup,** jika guru hanya menyuruh anak melakukan aktivitas tanpa bimbingan

**Kurang,** jika guru hanya menyuruh anak bekerja tanpa bimbingan

1. Guru memberi pujian pada anak dan menutup kegiatan belajar

**Baik**, jika guru memberi pujian dan menutup kegiatan belajar

**Cukup**, jika guru memberi pujian tanpa menutup kegiatan

**Kurang**, jika guru tidak memberi pujian pada anak dan tidak penutup kegiatan belajar

**HASIL OBSERVASI ANAK**

**PERTEMUAN V**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Anak | Menyebutkan bentuk geometri | | | Mengenal bentuk geometri | | |
| BB | MB | BSH | BB | MB | BSH |
| 1. | JY |  |  | √ |  |  | √ |
| 2. | DY |  |  | √ |  |  | √ |
| 3. | AD |  |  | √ |  |  | √ |
| 4. | MM |  |  | √ |  |  | √ |
| 5. | AK |  |  | √ |  |  | √ |
| 6. | IB |  |  | √ |  |  | √ |
| 7. | AQ |  |  | √ |  |  | √ |
| 8. | IK |  |  | √ |  |  | √ |
| 9. | US |  |  | √ |  |  | √ |
| 10. | LK |  |  | √ |  |  |  |
| 11. | IN |  |  | √ |  |  | √ |
| 12. | FR |  |  | √ |  |  | √ |
| 13. | DN |  |  | √ |  |  | √ |
| 14. | WL |  |  | √ |  |  | √ |
| 15. | MC | √ |  |  |  | √ | √ |
| Jumlah | | 1 | - | 14 | - | 1 | 14 |

**Keterangan**

1. Anak mampu meniru bentuk

**Baik**, jika anak mampu meniru bentuk dengan baik, rapi dan sempurna

**Cukup**, jika anak mampu meniru dengan baik, rapi dan sempurna namun dibimbing oleh guru

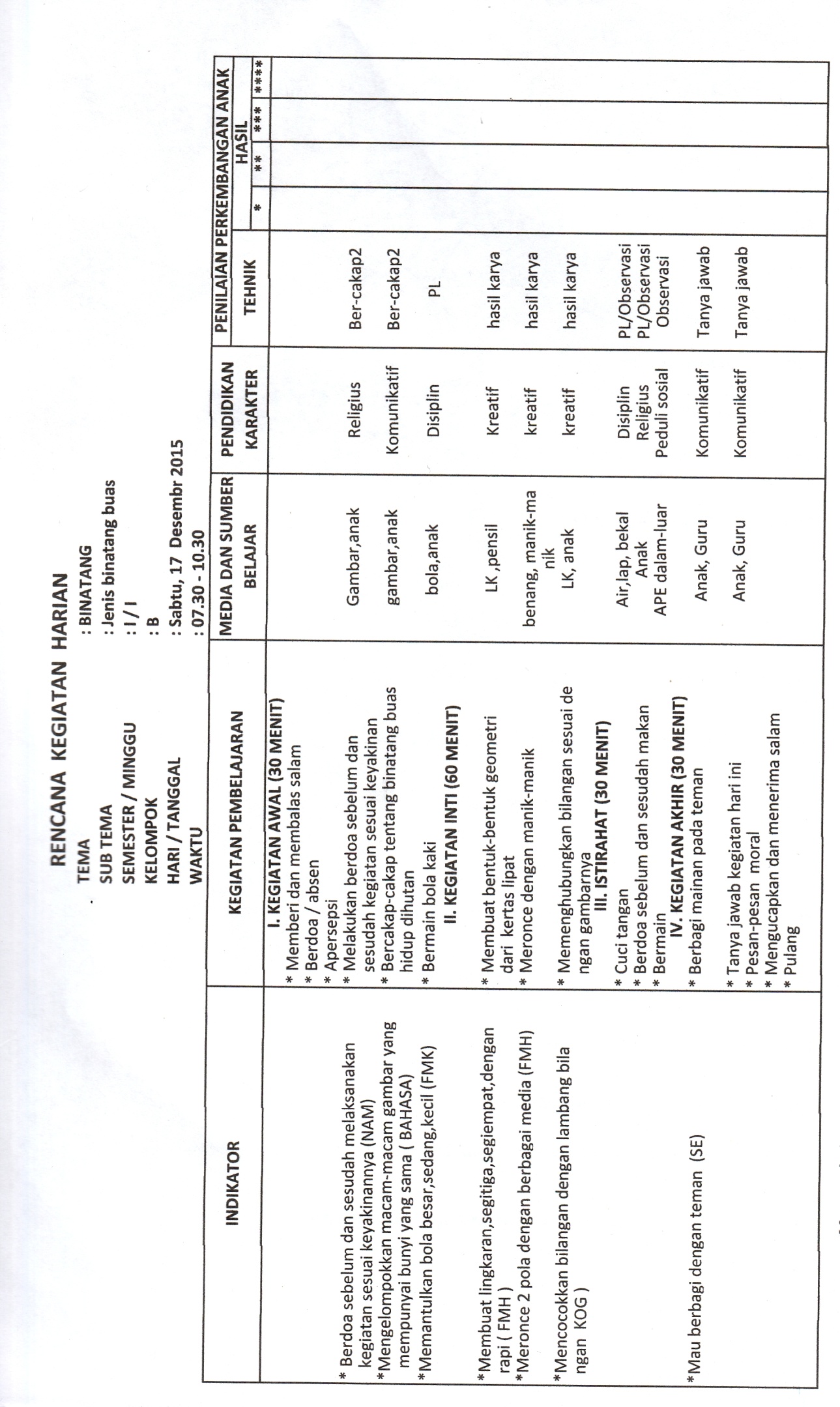
**Kurang**, jika anak belum mampu meniru bentuk

1. Anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri

**Baik**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

**Cukup**, jika anak mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik namun masih dibimbing oleh guru

**Kurang**, jika anak belum mampu mengenal bentuk-bentuk geometri dengan baik

****

**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan pertama yang telah dibuat , berikut skenario pembelajaran :

Tema :Binatang

Sub Tema :Jenis-jenis binatang

Kegiatan Inti :PT.Membuat bentuk geometri ( segitiga, segiempat, lingkaran )

Metode yang digunakan :Metode Pelaksanaan Tugas ( Kegiatan Inti )

Media yang digunakan :Kepingan geometri dan gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometrKemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkonsentrasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk mengelompokkan

Melatih anak untuk memasangkan

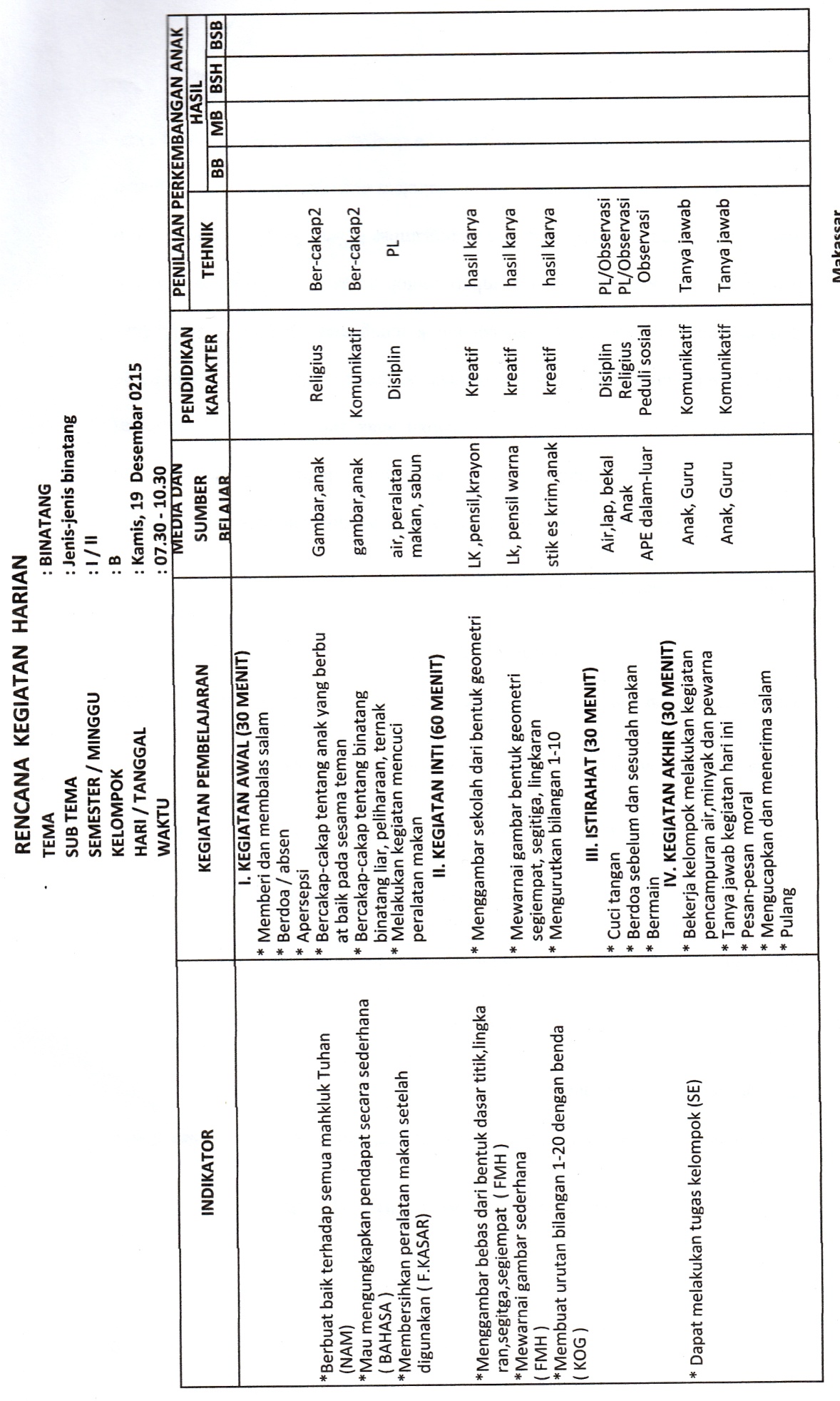
Melatih anak untuk menempel dan mencipta bentuk

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapkan media gambar berupa bentuk-bentuk dan beberapa kepingan geometri yang akan digunakan ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk sebelum kegiatan dimulai dengan beberapa contoh, maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar , dan bentuk-bentuk geometri kemudian guru memberi contoh dengan mengambil satu bentuk yang akan digunakan untuk kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri ,guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan untuk mulai kegiatangambar yang dibuat anak begitu juga dengan memilih bentuk yang akan anak anak mencontoh dari dasar yang akan dipilih anak sehingga anak lebih terinspirasi dan pelajaran berlangsung dengan efektif serta menyenangkan.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam membuat gambar

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas sampai selesai

****

**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan ketiga yang telah dibuat berikut skenario pembelajaran :

Tema :Binatang

Sub Tema :Binatang kesayangan

Kegiatan Inti :PT. Menciptakan bentuk-bentuk geometri dengan menggunakan Playdough

Metode yang digunakan :Metode Pelaksanaan Tugas ( Kegiatan Inti )

Media yang digunakan :Kepingan geometri dan Playdough

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkonsentrasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk mengelompokkan

Melatih anak untuk memasangkan

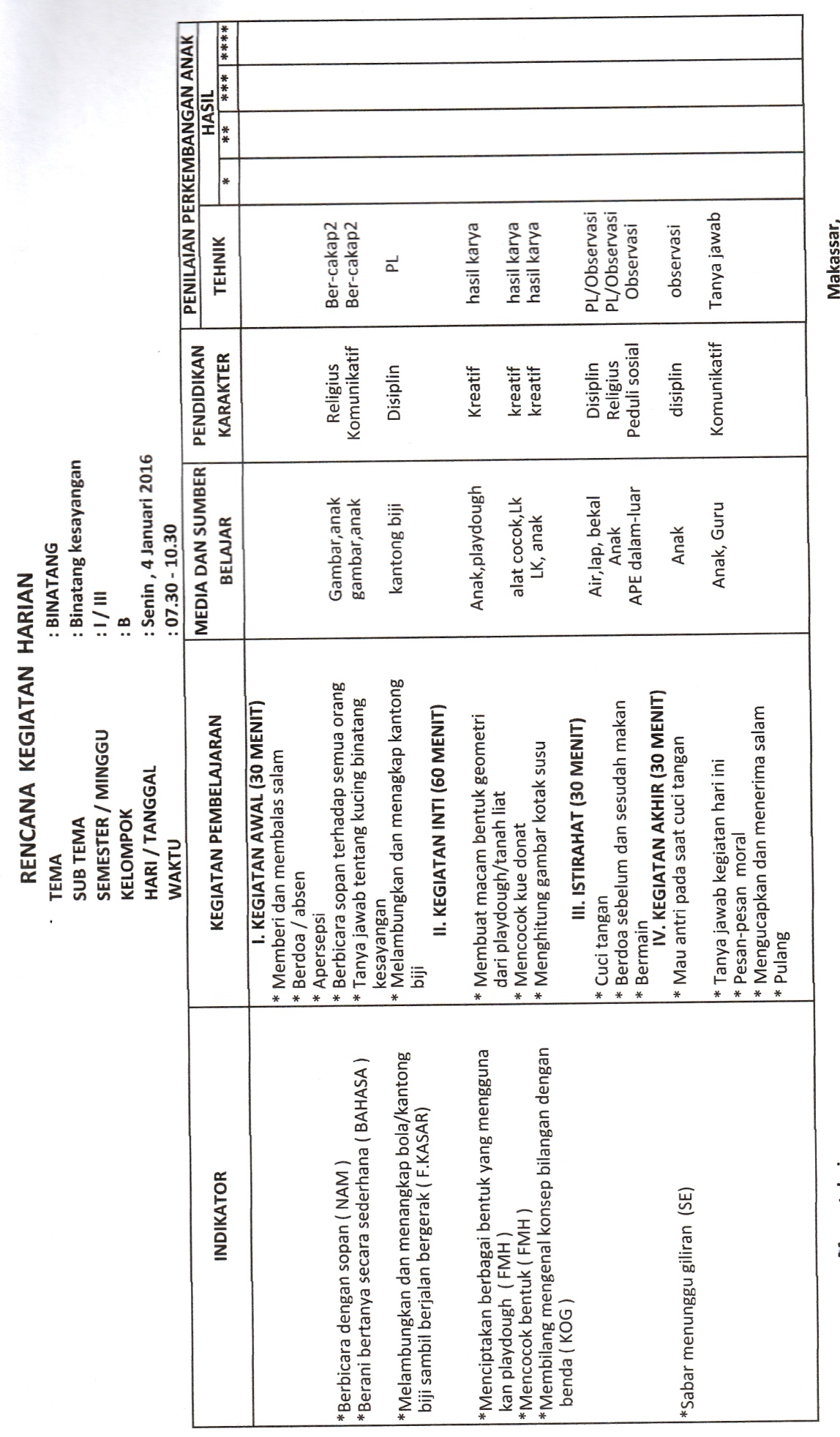
Melatih anak untuk menempel dan mencipta bentuk

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapkan media gambar berupa bentuk-bentuk dan beberapa kepingan geometri dan Playdough yang akan digunakan untuk belajat,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk sebelum kegiatan dimulai dengan beberapa contoh, maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar , dan bentuk-bentuk geometri kemudian guru memberi contoh dengan mengambil playdough dan membuat macam-macam bentukgeometri yang akan digunakan untuk kegiatan bentuk-bentuk geometri ,guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan untuk mulai kegiatan membuat macam-macam bentuk yang dibuat anak begitu juga dengan memilih bentuk yang akan anak anak mencontoh dari playdough yang akan dipilih anak sehingga anak lebih terinspirasi dan pelajaran berlangsung dengan efektif serta menyenangkan.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam membuat bentuk dari playdough

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas sampai selesai



**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan kedua yang telah dibuat berikut skenario pembelajaran :

Tema :Binatang

Sub Tema :Jenis binatang Buas

Kegiatan Inti :PT.Mewarna bentuk Lingkaran.Segitiga,Segiempat

Metode yang digunakan :Metode Pelaksanaan Tugas ( Kegiatan Inti )

Media yang digunakan :Kepingan geometri dan gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkonsentrasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk mengelompokkan

Melatih anak untuk memasangkan

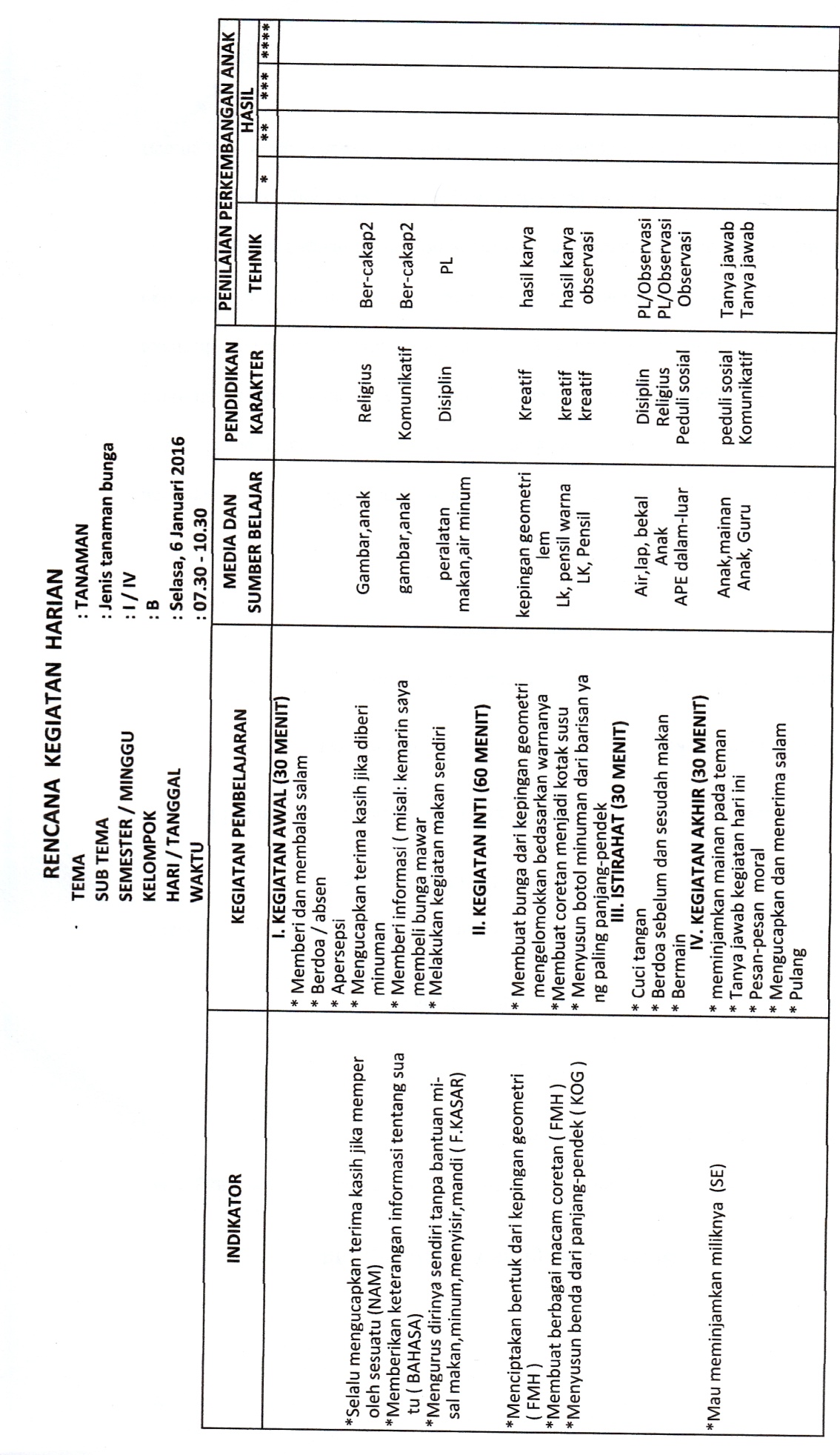
Melatih anak untuk menempel dan mencipta bentuk

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapkan media gambar berupa bentuk-bentuk dan beberapa kepingan geometri yang akan digunakan ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk sebelum kegiatan dimulai dengan beberapa contoh, maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar , dan bentuk-bentuk geometri kemudian guru memberi contoh dengan mengambil satu bentuk yang akan digunakan untuk kegiatan menggambar bentuk-bentuk geometri ,guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan untuk mulai kegiatan meniru gambar yang dibuat anak begitu juga dengan memilih bentuk yang akan anak anak mencontoh dari dasar yang akan dipilih anak sehingga anak lebih terinspirasi dan pelajaran berlangsung dengan efektif serta menyenangkan.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam meniru gambar

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas sampai selesai

****

**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan keempat yang telah dibuat berikut skenario pembelajaran :

Tema :Tanaman

Sub Tema : Jenis tanaman bunga

Kegiatan Inti :PT. Mengelompokkan bentuk-bentuk geometri yang sama ( bentuk dan warna )

Metode yang digunakan :Metode Pelaksanaan Tugas ( Kegiatan Inti )

Media yang digunakan :Kepingan geometri dan gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkonsentrasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk mengelompokkan

Melatih anak untuk memasangkan

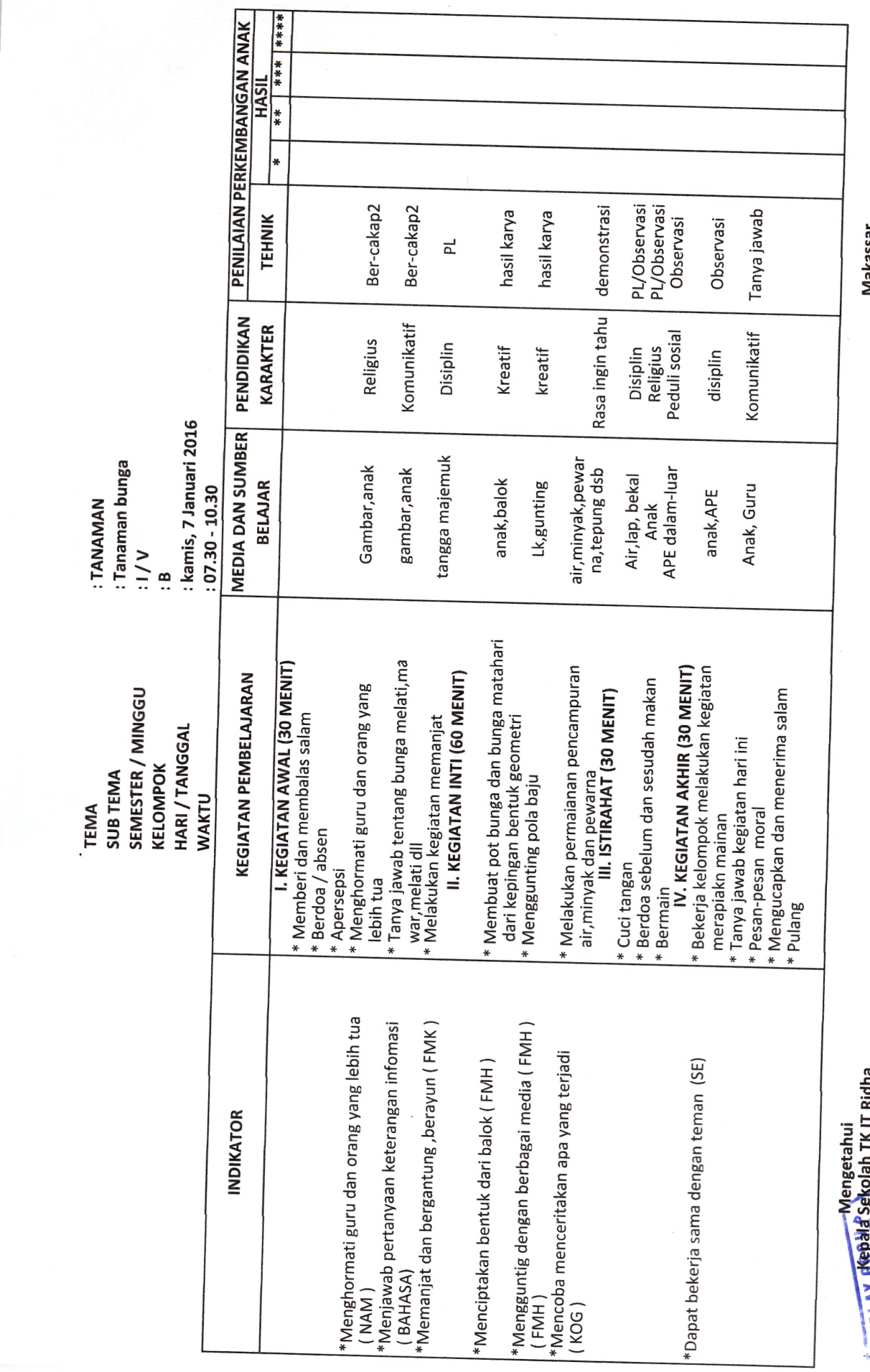
Melatih anak untuk menempel dan mencipta bentuk

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapkan media gambar berupa bentuk-bentuk dan beberapa kepingan geometri dan lembar kerja yang akan digunakan ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk sebelum kegiatan dimulai dengan beberapa contoh, maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar , dan bentuk-bentuk geometri kemudian guru memberi contoh dengan mengambil satu bentuk kue donat yang sama bentuknya dengan lingkaran yang akan digunakan untuk kegiatan mengelompokkan bentuk-bentuk geometri ,guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan kegiatan untuk mulai kegiatan dengan megelompokkan bentun-bentuk yang sama bentuknya dan warna yang akan dibuat anak begitu juga dengan memilih bentuk yang akan anak klasifikasikan menurut bentuk dan warnanya sehingga anak lebih terinspirasi dan pelajaran berlangsung dengan efektif serta menyenangkan.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam meniru gambar

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas sampai selesai

****

**Skenario Kegiatan Pembelajaran**

Sesuai dengan Rencana Kegiatan Harian pada pertemuan kelima yang telah dibuat berikut skenario pembelajaran :

Tema :Tanaman

Sub Tema :Tanaman bunga

Kegiatan Inti :PT. Menciptakan bentuk bunga dengan menempel dari kepingan geometri

Metode yang digunakan :Metode Pelaksanaan Tugas ( Kegiatan Inti )

Media yang digunakan :Kepingan geometri, Lem dan gambar

Tujuan Pengembangan :Mengembangkan kemampuan mengenal bentuk-bentuk geometri

Kemampuan yang ingin dicapai untuk anak :

Melatih anak untuk berkonsentrasi

Melatih anak menuangkan imajinasi

Melatih anak untuk mengelompokkan

Melatih anak untuk memasangkan

Melatih anak untuk menempel dan mencipta bentuk

Langkah – langkah pelaksanaannya :

Guru mrnyiapkan media gambar berupa bentuk-bentuk dan beberapa kepingan geometri dan lembar kerja serta lem yang akan digunakan ,guru mengatur posisi duduk anak sesuai dengan yang direncanakan , guru menarik perhatian anak sebelumnya guru memberi petunjuk sebelum kegiatan dimulai dengan beberapa contoh, maka terlebih ibu guru meminta anak secara bersamaan untuk mengamati gambar , dan bentuk-bentuk geometri kemudian guru memberi contoh dengan mengambil beberapa bentuk geomtri lalu menempel pada kertas HVS sehingga membentu orang/bapak tani ,guru memberi kesempatan pada anak untuk melakukan mulai kegiatan dengan menyusun bentuk-bentuk yang akan dibuat anak begitu juga dengan memilih bentuk yang akan ditempel pada kertas menurut bentuk dan warnanya sehingga anak lebih terinspirasi dan pelajaran berlangsung dengan efektif serta menyenangkan.

Guru mengawasi anak – anak yang sedang bekerja dan membimbing anak yang mengalami kesulitan dalam mencipta bentuk orang dari kepingan geometri

Guru memberi pujian pada anak yang menyelesaikan tugas sampai selesai

